

**NILAI-NILAI AKIDAH DALAM NOVEL BUMI CINTA
KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM DESAIN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

UMI KHABIBAH

NIM. 1717402256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Umi Khabibah
NIM : 1717402256
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “ **Nilai-Nilai Akidah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implementasinya Dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 8 Juli 2021
Saya yang menyatakan,



Umi Khabibah
NIM. 1717402256



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**NILAI-NILAI AKIDAH DALAM NOVEL “BUMI CINTA” KARYA
HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY DAN IMPLEMENTASINYA DALAM DESAIN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Yang disusun oleh: Umi Khabibah NIM: 1717402256, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 2 bulan September tahun
2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

IAIN PURWOKERTO

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dimas Indianto S., M.Pd.I
NIP.-

Penguji Utama,

M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1 003

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suvito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 8 Juli 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Umi Khabibah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

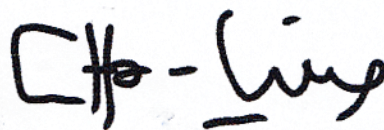
Nama : Umi Khabibah
NIM : 1717402256
Judul : Nilai-Nilai Akidah Dalam Novel "Bumi Cinta" Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasi Dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”

(QS. Al Imran: 173)



PERSEMBAHAN

Atas segala nikmat dan karunia-Mu Ya Allah, dengan mengucap syukur *Alhamdulillah*, skripsi ini dapat selesai sampai titik akhir dari banyaknya susunan kalimat.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung dan mendoakan saya dengan tulus dan ikhlas, mereka adalah Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Suhud dan Ibu Saminem, kakak ku Imron Rosadi, Adik tersayang Khamidatur Rohmah, dan semua keluarga besar serta teman-teman semua dan sahabat-sahabatku di pondok pesantren.



**NILAI-NILAI AKIDAH DALAM NOVEL “BUMI CINTA” KARYA
HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Umi Khabibah
NIM. 171740225**

Email: khabibah678@gmail.com

**Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Akidah merupakan suatu keyakinan dan kepercayaan yang harus tertanam dalam diri setiap manusia. Dengan akidah yang kuat setiap orang pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang baik dan bermu'amat dengan baik. Oleh karena itu nilai-nilai akidah sangat perlu diterapkan terutama di lingkungan pendidikan. Peran pendidik dalam membantu orangtua dengan menanamkan akidah yang kokoh bagi siswa sangat diperlukan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam penanaman nilai-nilai akidah yaitu melalui media novel. Karena novel merupakan karya sastra yang banyak digemari dari berbagai kalangan masyarakat.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini memfokuskan pada nilai-nilai akidah yang terdapat dalam Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara menggali data dari sumber utama yaitu Novel Bumi Cinta serta sumber data sekunder yaitu berupa buku, dokumen-dokumen seperti artikel, jurnal maupun sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Penelitian ini menghasilkan dua hal yaitu, pertama menemukan 6 bentuk nilai-nilai akidah dalam Novel Bumi Cinta yaitu iman kepada Allah, Iman kepada Malikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada hari akhir dan Iman kepada takdir Allah. Kedua, membuat desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan Novel “Bumi Cinta” sebagai sumber dan media pembelajaran untuk kelas XI tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa dengan kompetensi dasar Meyakini bahwa Agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan serta bersikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta hadis terkait

Kata kunci: Nilai-nilai Akidah, Novel Bumi Cinta, Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

من عدة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulisdengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammahditulis dengan t

زكاة الزطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	Ḍammah	ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تانسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	لكريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	D}ammah + wāwu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd'</i>

Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
.	بينك	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	au
.	قول	ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawā al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Akidah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. Manusia inspirasi penuh keteladanan yang senantiasa dinanti syafa’atnya di hari akhir.

Penulisan skripsi ini ditujukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih itu peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Toifur, S.Ag, M.Si., Selaku Penasihat Akademik
7. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan, motivasi dan wawasan kepada peneliti sebagai bekal dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

9. Habiburrahman El Shirazy selaku penulis Novel “Bumi Cinta” yang telah menciptakan karya sastra yang menarik sehingga novelnya digunakan sebagai penelitian skripsi oleh peneliti.
10. Kedua orang tuaku, yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, motivasi, baik secara moril maupun materi dan yang selalu mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Kakakku Imron Rosadi dan Adikku Khamidatur Rohmah dan Seluruh keluargaku yang selalu membantu, dan mendoakan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku seperjuangan di pondok Al Amin yang selalu memberi dukungan, menemani dan menghibur, serta tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Adek-adek ku tersayang Dewi Shantini Sari, Ica Cahyawati, Vila Shifa Indriani, Azarina Wahyuningrum, Aulia Winarni, Rofiqoh yang selalu memberi dukungan dan mendoakan peneliti, menghibur, memberi semangat ditengah penatnya menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman seperjuangan Rina Nur Susaeni, Dwi Julisah, Rosy Anggi Rahmayanti, Yuliana Faza, Unikutul Aini, dan Dina Purnama Ningsih yang selalu memberi semangat kepada peneliti dan memberi dukungan dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas semuanya dengan kebaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Purwokerto, 8 Juli 2021

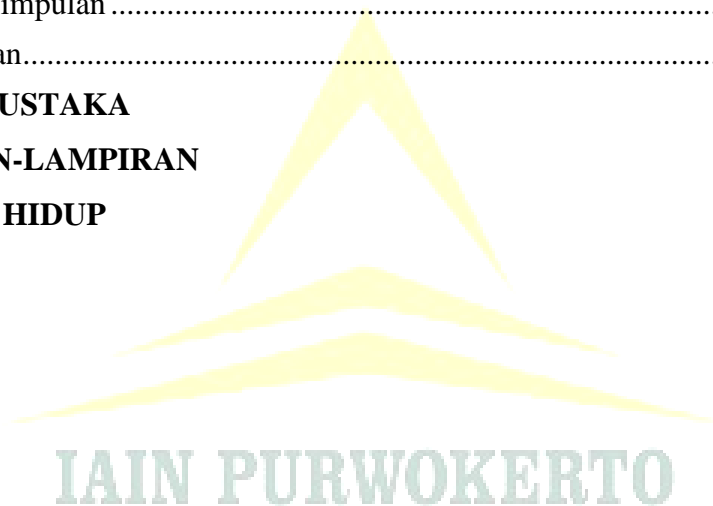


Umi Khabibah
NIM. 1717402256

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Nilai-Nilai Akidah	18
1. Pengertian Nilai-nilai Akidah.....	18
2. Ruang lingkup Akidah.....	20
3. Nilai-nilai akidah dalam Al-Qur'an dan Hadits	21
4. Urgensi akidah dalam Islam	28
B. Novel	31
1. Pengertian Novel	31
2. Macam-macam Novel	32
3. Unsur-unsur Novel	32
4. Fungsi Novel	34
C. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	34

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	34
2. Pengertian Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	36
3. Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	38
BAB III GAMBARAN UMUM NOVEL “BUMI CINTA”.....	43
A. Sinopsis Novel “Bumi Cinta”.....	43
B. Unsur intrinsik Novel Bumi Cinta.....	47
C. Biografi Penulis	54
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN	58
A. Nilai-Nilai Akidah dalam Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy	58
B. Implementasi Dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ...	74
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Lampiran 1 | : Instrumen Telaah RPP |
| 2. Lampiran 2 | : Blangko Bimbingan Proposal |
| 3. Lampiran 3 | : Surat Rekomendasi Seminar Proposal |
| 4. Lampiran 4 | : Sertifikat BTA/PPI |
| 5. Lampiran 5 | : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris |
| 6. Lampiran 6 | : Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom) |
| 7. Lampiran 7 | : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN) |
| 8. Lampiran 8 | : Sertifikat Opak Fakultas |
| 9. Lampiran 9 | : Sertifikat Opak Institut |
| 10. Lampiran 10 | : Daftar Riwayat Hidup |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi sekarang ini, persoalan penyimpangan akidah yang terjadi di belahan dunia semakin berkembang pesat. Ditandai dengan munculnya berbagai kelompok-kelompok aliran sesat yang kurang memahami terhadap dalil dan kebenaran yang sebenarnya. Kelompok tersebut melakukan sesuatu yang haq menjadi salah dan yang bathil menjadi benar. Penyimpangan dari akidah yang benar akan menimbulkan kehancuran dan kesesatan. Penyimpangan akidah yang terjadi saat ini disebabkan dari berbagai macam faktor, diantaranya *taasub* atau fanatik kepada sesuatu yang dianggap sebagai warisan nenek moyang, mengambil pendapat manusia yang dianggap lebih pandai tanpa mengetahui dalil-dalilnya atau menyelidiki seberapa jauh kebenarannya serta berlebihan dalam mencintai para wali dan orang-orang yang saleh, serta mengangkat mereka di atas derajat yang semestinya.¹

Di Indonesia sendiri persoalan penyimpangan akidah menjadi salah satu masalah yang krusial dan butuh upaya keras dalam pembenahannya oleh semua pihak. Salah satu faktor yang menjadi penyebab penyimpangan akidah yaitu munculnya aliran-aliran yang menyimpang dari akidah Islam. Menurut media masa aliran yang dinilai sesat telah lebih dari 250 aliran dan 50 aliran lainnya berkembang di pulau Jawa.² Salah satu contohnya yaitu Ahmadiyah, yang menyatakan bahwa aliran Ahmadiyah mempercayai Mirza Ghulam Ahmad sebagai nabi sesudah nabi Muhammad dan menerima wahyu. Pernyataan tersebut merupakan sesuatu yang murtad dan keluar dari agama Islam karena mengingkari ajaran Islam yang *qath'I* dan tidak mengakui bahwa Nabi Muhammad SAW. Sebagai nabi dan rasul terakhir.³

¹ <https://umma.id/post/lima-penyebab-penyimpangan-akidah-368938?lang=id> di akses pada tanggal 23 April 2021 pukul 00.18 wib.

² Ramli Abdul Wahid, "Aliran Minoritas Dalam Islam Di Indonesia", *Journal Of Contemporary Islam And Muslim Societies*, Vol. 1 No. 2, 2017, hlm. 142.

³ Desi Oktarianti, *Konsep Pendidikan Aqidah Perspektif Islam* (Studi Tafsir Tarbawi), Dosen Sekolah Tinggi Islam Baturaja, hlm. 110.

Berbagai organisasi Islam seperti Al Washliyah, NU, Muhammadiyah dan MUI, ditambah para ulama secara individu telah berusaha untuk meluruskan dan mengatasi masalah ini. Akan tetapi sampai sekarang masih terdapat aliran-aliran sesat yang menyimpang. Oleh karena itu, di era globalisasi sekarang ini hendaknya para generasi muda harus memiliki pondasi agama yang kokoh, agar terhindar dari aliran-aliran yang menyesatkan. Dalam hal ini pemerintah juga harus ikut berperan dalam menanggulangi permasalahan akidah tersebut. Serta peran pendidik sangat dibutuhkan untuk mendidik siswa-siswanya dengan ajaran akidah yang kuat agar terhindar dari hal-hal yang menyimpang.

Permasalahan tersebut juga membutuhkan peran aktif orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak-anaknya. Para orang tua harus memberikan pendidikan yang layak untuk pemenuhan hak pada anak. Selain itu, pendidikan juga dimaksudkan untuk pendidikan akhlak, moral, dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat serta sesuai dengan nilai-nilai Islami. Untuk mewujudkan hal tersebut, seorang anak juga membutuhkan pendidikan akidah di luar pendidikan formal di sekolah-sekolah, yang dapat diajarkan di mana saja baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam menentukan masa depan bangsa dan negara. Tujuan dari pendidikan yaitu membentuk manusia seutuhnya, dalam artian mengembangkan potensi-potensi individu seperti apa adanya.⁴ Jika pendidikan dalam suatu negara itu baik maka baiklah bekasannya, namun jika pendidikan tidak dalam keadaan baik maka binasalah umat dan hancurlah generasi muda yang menjadi harapan bangsa. Di dalam Islam, M. Yusuf Qardhawi menjelaskan bahwa pendidikan Islam ialah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaniyahnya, akhlak dan keterampilannya. Pendidikan yang pertama kali diajarkan dalam Islam adalah pendidikan tentang ketauhidan atau akidah. Seperti yang tertera dalam al-Qur'an tentang hal yang pertama kali diajarkan Luqmanul Hakim kepada anaknya untuk tidak menyekutukan Allah. Di sinilah urgensi akidah dalam pendidikan Islam, yaitu sebagai dasar dari semua

⁴ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 37.

proses pendidikan.⁵

Pendidikan Akidah merupakan pendidikan yang sangat penting dalam memberikan didikan yang baik untuk menumbuhkan keyakinan, kesadaran dan tanggungjawab seseorang terhadap agamanya. Seseorang yang memiliki akidah yang kuat pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang baik dan bermu'amalat dengan baik. Orang yang berakidah di samping beribadah kepada Allah juga menunjukkan hubungan sosial dengan lingkungannya.⁶

Islam memandang bahwa pendorong yang paling kuat untuk melakukan amal perbuatan baik adalah iman yang terpatri dalam hati. Iman itulah yang membuat seseorang ikhlas dalam beramal, mau bekerja keras dan rela berkorban. Iman itu merupakan motivasi dan kekuatan penggerak yang paling ampuh dalam pribadi seseorang yang membuatnya tidak bisa diam dalam melakukan kegiatan, kebaikan, dan amal soleh.⁷

Islam telah menjadikan tanda bukti akidah pada manusia dengan pengakuan, bahwa Allah itu Esa dan Nabi Muhammad adalah Rasul-Nya.

Allah SWT Berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar” (QS. Al- Hujurat:15).⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa iman yang diterima dan yang benar adalah keyakinan yang tidak dicampuri dengan keraguan dan amalan yang diantaranya berupa jihad dengan harta dan jiwa di jalan Allah. SWT.⁹

Akidah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. dapat dilakukan dengan cara

⁵ Khaerudin, *Penanaman Pendidikan Aqidah Pada Anak Usia Dini*, hlm. 46.

⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2005), hlm. 10.

⁷ Susiba, “Pendidikan Akidah Bagi Anak Usia Dini”, *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2018, hlm. 165-166.

⁸ Q.S Al-Hujurat: 12.

⁹ Zulkarnain S, “Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur’an Surat Al-Hujurat”, *Nuansa*, Vol. IX, No. 2, 2016, hlm. 141.

pendidikan dan pengajaran agar dapat mencapai akidah yang kokoh, kuat dan tidak mudah dirobahkan. Penerapan akidah yang benar dapat menjadikan kita pemimpin dan panutan umat Islam sedunia dan mendapat kebahagiaan di akhirat. Ada banyak cara untuk menyampaikan pendidikan akidah, salah satu caranya yaitu melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang memiliki misi untuk mendidik seseorang menjadi manusia yang beriman serta bertakwa, sehingga dapat tercipta situasi dan kondisi masyarakat yang sejahtera, hingga manusia dapat hidup di alam semesta yang *rahmatan lil 'alamin*.¹⁰ Materi pendidikan Agama Islam mencakup materi pendidikan akidah, fikih, ibadah dan lain sebagainya, yang mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang insan kamil beragama yang memahami ajaran agamanya dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan terampil dan benar.¹¹

Berkaitan dengan pentingnya pendidikan akidah bagi generasi muda, terdapat sebuah penyampaian pesan tentang keteguhan keimanan dalam bentuk novel. Novel merupakan sebuah karya fiksi prosa yang tertulis secara naratif dalam bentuk cerita. Novel bentuknya lebih panjang dan lebih kompleks dari pada cerpen, umumnya novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan atau watak mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan menitikberatkan pada sisi-sisi yang aneh dari naratif tersebut. Karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup penulis yang bersangkutan, salah satunya yaitu pandangan tentang nilai-nilai kebenaran yang ingin disampaikan kepada pembaca.¹²

Seorang tokoh asal Yunani yaitu Horatius dalam bukunya *Ars Poetica* menyatakan bahwa tujuan penyair menulis sajak adalah memberi nikmat dan berguna (*dulce et utile*). Sesuatu yang memberi nikmat artinya sesuatu itu dapat memberi hiburan, menyenangkan, menenteramkan, menyejukkan hati yang susah.¹³

¹⁰ Hisyam Muhammad Fiqy Aladdiin dan Alaika M. Bagus Kurnia Ps, "Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan", *Jurnal: Penelitian Medan Agama*, Vol. 10, No. 2, 2019, hlm.160.

¹¹ Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. II, 2017, hlm. 241.

¹² Warsiman, *Membumikan Pembelajaran Sastra Yang Humanis*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2016), hlm. 108.

¹³ https://www.researchgate.net/publication/327133996_SASTRA_SEBAGAI_HIBURAN di akses pada tanggal 19 September 2021 pukul 01.00 wib.

Atas dasar teori tersebut maka dalam hal ini, novel dapat dijadikan salah satu media dalam pembelajaran, karena dengan membaca novel akan menambah pengetahuan dan dapat memberikan pelajaran bagi pembacanya. Novel yang dijadikan media pembelajaran yaitu novel yang di dalamnya terdapat nilai-nilai moral, sosial, budaya, dan pendidikan. Dengan membaca novel, pembaca akan turut terbawa dalam suasana cerita novel. Membaca novel seolah-olah akan mengalami kejadian-kejadian dalam setiap alur cerita, sehingga dapat menyadarkan pembaca untuk merubah pikiran dan perilakunya sesuai dengan pelajaran yang terdapat dalam novel tersebut.

Karya sastra novel dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar selain buku materi utama di lingkungan pendidikan formal. Novel yang dijadikan media pembelajaran yaitu novel yang berisi nilai-nilai pendidikan. Dengan menggunakan novel sebagai media pembelajaran, menjadi salah satu hal baru yang dapat menarik perhatian siswa, ketika mereka bosan atau jenuh dengan materi dan media itu-itu saja. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini identik dengan mendengarkan ceramah guru sehingga kurang menarik perhatian siswa. Oleh karena itu dengan membaca novel yang terkait dengan tema pembelajaran, siswa akan mendapatkan hal yang baru dan nilai-nilai pelajaran yang ada dalam novel. Maka dengan penggunaan novel dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu alternatif memunculkan strategi dan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Salah satu novel yang dapat dijadikan media pembelajaran khususnya tentang pendidikan akidah adalah Novel “Bumi Cinta” karya Habiburrahman El-Shirazy. Novel tersebut merupakan sebuah novel yang menceritakan seorang mahasiswa pasca sarjana di Delhi India dan juga merupakan santri salaf yang bernama Muhammad Ayyas. Dia melakukan penelitian di negeri yang menjunjung tinggi seks bebas “*free sex*” yakni Rusia. Ia berjuang untuk mempertahankan keimanan, keyakinan dan akidahnya.

Pada novel ini yang tak kalah menarik adalah cerita tentang ketuhanan. Tuhan berkuasa atas segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Dalam novel ini kita diyakinkan kembali bahwa Tuhan memang benar-benar ada. Wujud

keberadaan Tuhan yaitu adanya alam semesta yang lengkap beserta dengan segala isinya. Manusia yang tidak meyakini keberadaan Tuhan pun ketika dalam keadaan kritis tetap mengingat Tuhan. Manusia boleh saja mengingkari adanya Tuhan, akan tetapi hati nurani tetap mengakui bahwa Tuhan itu ada.

Novel “Bumi Cinta” merupakan sebuah novel yang patut untuk dibaca, karena banyak pesan moral sebagai pembangun motivasi dalam jiwa dan dapat berpengaruh positif bagi para remaja, supaya dapat membentengi dirinya dengan keimanan dan ketakwaan. Dengan membaca novel ini, pembaca diyakinkan kembali dengan adanya nilai-nilai akidah Islam yang meliputi keimanan kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir, Qodho dan Qodar. Serta nilai-nilai *illahiyyat, nubuwat, ruhaniyyat, sam”iyat*. Dalam novel ini juga pembaca akan memperoleh pelajaran dari seseorang yang mengimani akidah dalam kesehariannya dan berpegang teguh dengan kebenaran akidah yang diyakininya.

Ada beberapa tanggapan dari mahasiswa yang telah membaca novel “Bumi Cinta”, diantaranya mereka mengatakan bahwa novel ini menghadirkan tokoh yang menarik. Melalui tokoh utama yang memiliki keimanan yang tinggi dan kuat meskipun dalam kehidupan yang bebas. Tokoh utama yang bernama Ayyas terus berjuang dengan mempertahankan keimanan, keyakinan dan akidahnya di tengah-tengah dunia yang bebas. Seorang mahasiswa lain berkomentar terhadap alur jalannya cerita dalam Novel Bumi Cinta yang menyatakan bahwa alur dalam novel ini sangat bagus, karena selalu menarik di setiap babnya. Novel ini menegaskan bahwa hidup di lingkungan sekitar yang kebanyakan penduduknya tidak beragama, diperlukan perjuangan dalam mempertahankan keimanan dan akidahnya. Pada setiap bab dalam novel ini selalu memberikan cerita sekaligus dakwah mengenai pentingnya menjaga keimanan dalam menghadapi persoalan apapun.¹⁴

Novel “Bumi Cinta” ini tepat jika diterapkan bagi siswa, karena dengan banyaknya kasus-kasus penurunan moral yang terjadi di sekolah, dengan contoh yang baik dari tokoh utama diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih mengerti untuk menjaga keimanan. Sehingga kasus-kasus yang merusak moral

¹⁴ Wahyu Hidayat, dkk, “Kelayakan Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Sebagai Bahan Ajar SMA”, *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 2013, hlm. 5.

ataupun ajaran akidah akan menurun, karena tokoh utama yang mengajarkan hidup taat pada agamanya.¹⁵

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Nilai-Nilai Akidah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Diharapkan pesan-pesan yang terdapat dalam novel dapat tersampaikan kepada pembaca dan dapat diwujudkan dalam kehidupan yang nyata.

B. Definisi Konseptual

1. Nilai-nilai Akidah

Menurut Mulyana Nilai merupakan rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan, serta sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang. Sedangkan menurut Frankel Nilai merupakan standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya untuk dijalankan dan dipertahankan.¹⁶

Nilai selalu berhubungan dengan kebaikan, kebijakan dan keluhuran budi, serta akan menjadi sesuatu yang dihargai. Nilai adalah penghargaan atau kualitas terhadap suatu hal sehingga yang dapat menjadi dasar penentu tingkah laku manusia karena sesuatu itu menyenangkan dan meyakinkan.¹⁷

Kata *'aqidah* berasal dari bahasa arab. Secara bahasa, *aqidah* berarti sesuatu yang mengikat. Menurut Ash Shiddieqy, *aqidah* adalah sesuatu yang dipegang teguh dan terhujam kuat di dalam lubuk jiwa dan tidak dapat beralih dari padanya. Dengan demikian, dalam pengertian umum, *aqidah* atau tauhid dapat dipahami sebagai ilmu yang mengkaji persoalan keesaan dan eksistensi Allah berikut seluruh unsur yang tercakup di dalamnya yaitu suatu kepercayaan

¹⁵ Wahyu Hidayat, dkk, “Kelayakan Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Sebagai Bahan Ajar SMA”, *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 2013, hlm. 7.

¹⁶ Tri Sukutman, “Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)”, *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2016. hlm. 86-87.

¹⁷ Nindy Eneri, dkk, “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi”, *Jurnal Puitika*, Vol. 14 No, 1, April 2018.

terhadap Tuhan yang Maha Esa.¹⁸

Pembahasan akidah bisa juga mengikuti sistematika arkanul iman yaitu:¹⁹

- a. Iman Kepada Allah Swt
- b. Iman Kepada Malaikat
- c. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah
- d. Iman Kepada Nabi dan Rasul
- e. Iman Kepada Hari Akhir
- f. Iman Kepada Takdir Allah

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai akidah yaitu sesuatu yang dijadikan acuan atau tolak ukur seseorang dalam kehidupannya dengan kepercayaan dan keyakinan yang tertanam dalam hati yang akan mendatangkan ketentraman jiwa.

2. Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy

Novel merupakan hasil pikiran pengarang yang sengaja direka untuk menyatakan suatu ide dan diolah oleh penulis yang dihubungkan dengan peristiwa atau kejadian disekitarnya. Novel bisa juga berasal dari pengalaman penulis maupun pengalaman orang lain, pola penulisan mengalir secara bebas.²⁰

Novel “Bumi Cinta” merupakan sebuah hasil karangan dari Habiburrahman El Shirazy (Kang Abik), dengan tebal buku 546 halaman, penerbit Author Publishing, cetakan pertama tahun 2010. Latar tempat pada novel ini yaitu Rusia tepatnya di kota Moskwa, kota yang sangat dingin. Novel “Bumi Cinta” ini merupakan novel pembangun jiwa, ketika seseorang membacanya akan menemukan sebuah kunci kemenangan orang Islam dalam menghadapi berbagai musuh yang berat, yang datang dari mana saja. Tokoh utama dalam novel ini yaitu Muhammad Ayyas, seorang mahasiswa yang sedang melakukan penelitian di kota Moskwa.

¹⁸ Mahrus, *Aqidah*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hal. 8-9.

¹⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2005), hlm. 5-6.

²⁰ Citra Salda Yanti, “Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi”, *Jurnal Humanika*, No. 15, Vol. 3, 2015, hlm. 3.

3. Implementasi Dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, Implementasi berarti pelaksanaan, penerapan.²¹ Dalam penelitian ini yang dimaksud implementasi adalah penerapan. Sedangkan desain berarti kerangka bentuk, rancangan.²²

Adapun pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dan sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²³ Jadi, dalam penelitian ini yang dimaksud implementasi dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penggunaan Novel "Bumi Cinta" Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai sumber dan media pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai Akidah dalam Novel "Bumi Cinta" Karya Habbiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana implementasi desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Novel "Bumi Cinta" Karya Habiburrahman El Shirazy?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menemukan nilai-nilai Akidah dalam Novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman El Shirazy
- b. Untuk membuat desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman El Shirazy sebagai sumber dan media pembelajarannya.

²¹ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 548.

²² Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia..., hlm. 346.

²³ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 7.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Dapat memperluas wawasan keilmuan dalam bidang karya ilmiah terutama dalam bentuk cerita.
- 2) Sebagai sarana pemikiran dalam menetapkan teori-teori yang ada dengan realitas dalam masyarakat.

b. Secara praktis

1) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis. Penelitian ini juga menjadi jawaban atas semua masalah-masalah yang dirumuskan.

2) Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat mengambil nilai-nilai akidah yang baik dalam Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy.

3) Bagi peneliti yang lain

Hasil penelitian ini dapat memberi inspirasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian buku-buku utama terkait dengan obyek atau variabel penelitian ditambah dengan kajian penelitian orang lain yang relevan agar membantu penelitian untuk membangun “*body knowledge*” dari penelitian yang dilakukan.²⁴ Adapun skripsi dan jurnal yang memberikan acuan serta gambaran yang sama dengan penelitian ini adalah:

Jurnal Aksara oleh Dones Arice yang berjudul “Analisis Nilai Aqidah pada Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia”. Disusun tahun 2017. Hasil penelitiannya ditemukan Nilai-nilai Akidah tentang keimanan kepada Allah Swt yang paling dominan, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada para Nabi dan Rasul,

²⁴ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019), hlm. 90.

dan Iman kepada Qodo dan Qodar.²⁵ Jadi persamaan antara penelitian Dones Arice dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai akidah. Namun terdapat perbedaan yaitu dalam fokus penelitiannya dan bentuk implementasinya. Dones Arice hanya fokus pada “Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia” sedangkan peneliti lebih fokus pada penelitian Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy. Serta implementasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan lainnya yaitu dalam hasil penelitiannya, Dones Aris menghasilkan penelitian enam nilai-nilai akidah dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan dan nilai iman kepada Allah nilai yang paling banyak dibandingkan dengan nilai lainnya. Sedangkan hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu terdapat enam nilai akidah dalam novel Bumi Cinta dan implementasinya dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Skripsi Faiz Adittian (IAIN Purwokerto) yang berjudul “Nilai Aqidah Dalam Buku Puisi *Hyang* Karya Abdul Wachid B.S Dan Relevansinya dengan Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah (Kajian Semiotika Michael Riffaterre)”. Disusun tahun 2017. Hasil penelitian Faiz Adittian ditemukan nilai akidah dalam Buku Puisi *Hyang* yaitu nilai rukun Islam dan nilai rukun Iman. Serta kaitan nilai akidah tersebut dengan mata pelajaran Akidah Akhlak.²⁶ Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai akidah. Perbedaannya yaitu pada fokus penelitiannya. Jadi dalam skripsi Faiz Adittian lebih memfokuskan pada nilai-nilai akidah (rukun Iman dan rukun Islam), sedangkan peneliti memfokuskan pada nilai-nilai akidah (Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada hari Akhir dan Iman kepada Qodo dan Qodar). Perbedaan lainnya yaitu dalam hasil penelitiannya, untuk penelitian dari Faiz Adittian hasil penelitiannya tentang nilai rukun Islam dan rukun Iman, interpretasikan menggunakan semiotika Michael Riffaterre dan pemaknaan nilai akidah dengan materi akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah, sedangkan hasil

²⁵ Dones Aris, “Analisis Nilai Aqidah pada Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia”, *Jurnal Aksara*, 2017.

²⁶ Faiz Adittian, “Nilai Aqidah Dalam Buku Puisi *Hyang* Karya Abdul Wachid B.S Dan Relevansinya dengan Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah (Kajian Semiotika Michael Riffaterre)”, Skripsi, Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2017, hlm. 93.

penelitian yang peneliti lakukan yaitu nilai-nilai akidah (rukun iman) dan implementasi dalam bentuk desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan membuat RPP.

Skripsi Candra Apriliani Eka Pratiwi, (IAIN Purwokerto) yang berjudul “Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya dalam pembelajaran PAI”. Di susun tahun 2018. Hasil penelitian Candra Apriliani Eka Pratiwi ditemukan nilai-nilai sosial seperti kasih sayang, memuliakan orang tua, kerja sama, peduli, gotong royong, dll. Serta implementasi nilai-nilai sosial tersebut terhadap pembelajara PAI.²⁷ Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti Novel karya Habiburrahman El Shirazy, dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat dalam novel tersebut terhadap pembelajaran keagamaan. Perbedaannya yaitu skripsi Candra Apriliani Eka Pratiwi memfokuskan pada nilai-nilai sosial sedangkan peneliti memfokuskan pada nilai-nilai akidah. Selain itu pada hasil penelitiannya untuk penelitian Candra Apriliani menghasilkan Nilai-nilai social dalam novel Bidadari Bermata Bening dan implementasi nilai-nilai sosial tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu enam nilai-nilai akidah dalam novel bumi cinta dan implementasi dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk RPP.

Skripsi Elfa Rafika (IAIN Salatiga) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”. Disusun tahun 2016. Hasil penelitian Elfa Rafika yaitu menghasilkan enam bentuk pendidikan akidah yaitu keyakinan kepada Allah, keyakinan kepada Malaikat, keyakinan kepada Kitab, keyakinan kepada Rasul, keyakinan kepada hari akhir dan keyakinan terhadap Qodho dan Qodhar. Serta menemukan enam karakteristik tokoh dalam novel Bumi Cinta yang mencerminkan Akidah Islamiyah.²⁸ Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti Novel Bumi Cinta. Sedangkan

²⁷ Candra Apriliani Eka Pratiwi, “Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya dalam pembelajaran PAI”, Skripsi, Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2018, hlm. 116.

²⁸ Elfa Rafika, “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”, Skripsi, IAIN Salatiga, 2016, hlm. 89.

perbedaannya yaitu peneliti fokus pada nilai-nilai akidah sedangkan Elfa Rafika fokus pada nilai-nilai pendidikan akidah. Perbedaan lainnya dalam hasil penelitian, Elfa rafika menemukan enam nilai-nilai pendidikan akidah dan enam karakteristik tokoh dalam novel Bumi Cinta yang mencerminkan Akidah Islamiyah, sedangkan peneliti menemukan enam nilai-nilai akidah dan membuat desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk RPP dengan menggunakan novel Bumi Cinta sebagai sumber dan media pembelajaran.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²⁹ Penggunaan metode yang tepat akan memberikan hasil yang lebih akurat dibandingkan dengan metode yang benar tetapi kurang tepat. oleh karena itu metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan.³⁰ Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan atau *library research*. Studi pustaka atau kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.³¹

Adapun bentuk penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Pada pendekatan ini data yang

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3-6.

³⁰ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019), hlm. 153.

³¹ Supriyadi, "Community Of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagai Pengetahuan Antar Pustakawan", *Lentera Pustaka*, 2 (2), 2016, hlm. 85.

dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berbentuk kata-kata atau gambar.³²

Langkah yang peneliti lakukan yaitu menganalisis teks sastra (Novel) untuk menemukan permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai akidah dalam Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy. Serta mengimplementasikannya dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Sumber Data

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua diantaranya:

a. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³³ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El-Shirazy.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku dan dokumen-dokumen yang memiliki relevansi untuk memperkuat argumentasi dan melengkapi hasil penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik dokumenter yang merupakan sumber tertulis.³⁴ Teknik pengumpulan data dilakukan melalui karya tulis seperti buku, surat kabar, jurnal, majalah dan lain sebagainya. Melalui teknik pengumpulan data ini, diharapkan dapat menemukan teori-teori yang menjadi pertimbangan yang berkenaan dengan nilai-nilai akidah dalam novel “Bumi Cinta”.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308-309.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 314.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data.³⁵

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu konten. *Content analysis* digunakan apabila peneliti hendak mengungkap dan memahami pesan dalam karya sastra. Analisis konten memungkinkan peneliti memahami teks melalui pengelompokan kata-kata yang memiliki makna yang sama ke dalam kategori-kategori serta menginterpretasikan kategori-kategori tersebut menjadi sebuah makna secara menyeluruh dari data teks yang ada.³⁶

Dalam penelitian ini, metode analisis isi yang dimaksud adalah metode analisis kualitatif. Tahapan analisis data kualitatif terdiri dari beberapa langkah, sebagaimana yang disebutkan oleh Junice McDurry, antara lain³⁷:

- a. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data. Dalam penelitian ini peneliti membaca novel dan mencari kata-kata kunci.
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data. Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari kata-kata kunci yang telah ditemukan.
- c. Menuliskan model yang ditemukan. Model dalam penelitian ini yaitu kutipan-kutipan yang telah diperoleh.
- d. Koding yang telah dilakukan. Maksudnya peneliti menyortir data dan disesuaikan dengan kebutuhannya.

Dari tahapan analisis data kualitatif tersebut, metode analisis isi berusaha

³⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 61.

³⁶ Vience Mutiara Rumata, "Analisis Isi Kualitatif Twitter "TaxAmnesty" dan "AmnestyPajak"", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*, Vol. 18, No. 1, 2017, hlm. 4.

³⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)...*, hlm.73.

melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai dibalik teks.³⁸

Dari uraian di atas, dengan menggunakan metode analisis isi dan teknik *symbol coding* yang termasuk dalam tahapan analisis data kualitatif, maka langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Membaca seluruh isi novel “Bumi Cinta” sampai selesai, kemudian menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperlukan.
- b. Mencatat kutipan tersebut lalu didisplay agar dapat dipahami secara menyeluruh.
- c. Menentukan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan memilah dan memilih data-data tersebut (*coding*).
- d. Menganalisis nilai-nilai akidah dari kutipan-kutipan yang telah dipilih.
- e. Membuat kesimpulan nilai-nilai akidah yang terdapat dalam Novel “Bumi Cinta”.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan gambaran pokok pembahasan yang dilakukan oleh peneliti. Ada tiga bagian dalam sistem penulisan ini yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi serta daftar lampiran.

Bagian tengah terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II: Landasan Teori, pada bab ini terdiri dari beberapa sub antara lain, pertama membahas mengenai pengertian Nilai-nilai akidah, Nilai akidah dalam

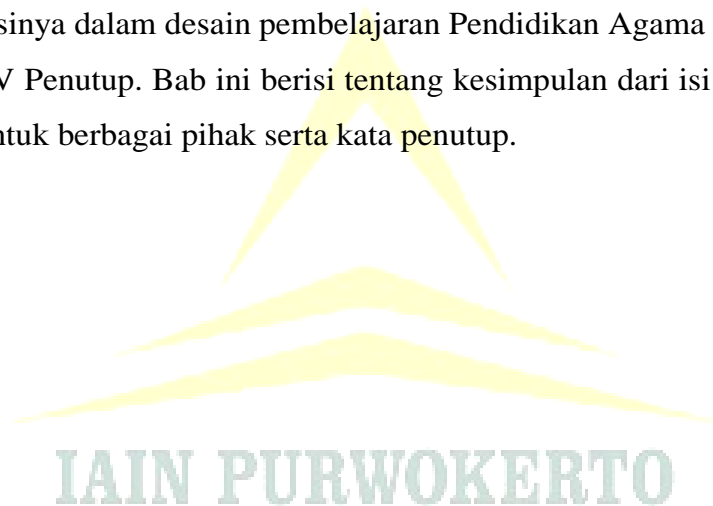
³⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)...*, hlm. 74.

Al-Qur'an dan Hadits, Ruang lingkup akidah, Urgensi Akidah Islam. Sub yang kedua membahas mengenai pengertian novel, macam-macam novel, unsur-unsur novel, dan fungsi novel. Sedangkan sub yang ketiga membahas pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengertian desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan komponen pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III: Gambaran Umum Novel Bumi Cinta, pada bab ini membahas tentang Sinopsis Novel Bumi Cinta, Unsur Intrinsik, dan Biografi Penulis.

BAB IV: Berisi Analisis dan hasil penelitian, dalam hal ini peneliti memaparkan hasil temuan peneliti tentang nilai-nilai akidah yang terkandung dalam novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman El Shirazy, serta implementasinya dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari isi pembahasan, dan saran untuk berbagai pihak serta kata penutup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Nilai-Nilai Akidah

1. Pengertian Nilai-nilai akidah

Akar kata nilai dapat dilihat dari segi etimologis dan terminologis. Dari segi etimologis nilai adalah harga, derajat. Nilai merupakan ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu. Sedangkan dari segi terminologis ada banyak ahli yang merumuskan definisi tentang nilai itu sendiri. Namun perlu ditekankan bahwa nilai adalah suatu hal yang abstrak dan tidak terukur jelas, misalnya keadilan, kejujuran, kebebasan, kedamaian, dan persamaan. Dikutip dari Mulyana bahwa nilai itu bersumber dari agama dan tradisi humanistik. Menurut Fathurrohman, sesuatu yang memuat nilai ada empat macam yaitu: raga, perilaku, sikap, dan pendirian dasar.³⁹

Menurut Milton Roceach dan James Bank, nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, di mana seseorang harus bertindak atau menghindari tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercayai. Jadi nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu yang telah berhubungan dengan subjek (manusia pemberi nilai). Kutipan dari Lubis, nilai bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya sekedar penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya atau menilai suatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.

³⁹ Mery Misri Atin, "Nilai-Nilai Aqidah Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman ElSh Shirazy, *Insania*, Vol. 23, No. 2, 2018, hlm. 244.

⁴⁰ Mery Misri Atin, "Nilai-Nilai Aqidah Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman ElSh Shirazy, *Insania*, Vol. 23, No. 2, 2018, hlm. 245.

Kata '*aqidah* berasal dari kata bahasa Arab. Secara bahasa *aqidah* berarti sesuatu yang mengikat. Kata *aqidah* sering disebut dengan '*aqā'id* yaitu kata jamak dari "*aqidah*" yang berarti simpulan. Kata lain yang serupa adalah *I'tiqad*, yang artinya kepercayaan. Dari ketiga kata tersebut, dapat dipahami secara sederhana bahwa akidah yaitu kepercayaan yang tersimpul dalam hati. Menurut Ash Shiddieqy "*aqidah*" adalah sesuatu yang dipegang teguh dan terhujam kuat di dalam lubuk jiwa dan tidak dapat beralih dari padanya.⁴¹

Secara terminologis terdapat beberapa definisi antara lain⁴²:

- a. Menurut Hasan al-Banna '*Aqa'id* (bentuk jamak dari *aqidah*) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan.
- b. Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy *aqidah* adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati, serta diyakini keshahihan dan keberadaannya secara pasti, dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

Ibnu Taimiyah menjelaskan makna *aqidah* sebagai suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengannya jiwa menjadi tenang, sehingga jiwa itu menjadi yakin serta mantap tanpa ada keraguan dan kebimbangan.⁴³

Dalam pertumbuhannya kata akidah sejenis dengan kata tauhid, dan kalam. Menurut Sayyid Sabiq, yang dikutip Nurcholis Majid, tauhid atau *al-'aqidah al-islamiyyah* merupakan suatu sistem kepercayaan Islam yang mencakup di dalamnya kepercayaan kepada Allah dengan jalan memahami nama-nama dan sifat-sifat Nya,

⁴¹ Mahrus, *Aqidah*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 8-9.

⁴² Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2005), hlm. 1-2.

⁴³ Galuh Nashrullah Kartika Mayangsari R, "Pendidikan Aqidah Dalam Perspektif Hadits", *Jurnal Transformatif*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 51.

keyakinan terhadap malaikat, ruh, setan, iblis, dan makhluk gaib lainnya, kepercayaan terhadap Nabi-nabi, Kitab-kitab suci serta hal-hal lainnya seperti hari kebangkitan, hari kiamat, surga, neraka, jembatan gaib, syafa'at dan lain sebagainya.⁴⁴

Dari definisi di atas, jadi dapat disimpulkan bahwa *'aqidah* merupakan kepercayaan atau keyakinan yang benar-benar melekat dalam hati manusia.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai akidah yaitu sesuatu yang dijadikan acuan atau tolak ukur seseorang dalam kehidupannya dengan kepercayaan dan keyakinan yang tertanam dalam hati yang akan mendatangkan ketentraman jiwa.

2. Ruang lingkup akidah

- a. *Ilahiyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Ilah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat-sifat Allah, af'al Allah dan lain-lain.
- b. *Nubuwwat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, Mu'jizat, karamat dan lain sebagainya.
- c. *Ruhaniyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan, Roh, dan lain sebagainya.
- d. *Sam'iyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat *sam'i* (dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunah) seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka, dan lain sebagainya.

Pembahasan akidah bisa juga mengikuti sistematika *arkanul iman* yaitu:⁴⁵

- a. Iman kepada Allah Swt.

⁴⁴ Mahrus, *Aqidah*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 9.

⁴⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2005), hlm. 5-6.

- b. Iman kepada Malaikat Allah Swt.
 - c. Iman kepada Kitab Allah Swt.
 - d. Iman kepada Rasul Allah Swt.
 - e. Iman kepada Hari Akhir
 - f. Iman kepada Takdir Allah Swt.
3. Nilai-nilai akidah dalam Al-Qur'an dan Hadits

Berikut ini bentuk implementasi nilai-nilai akidah dalam Al-Qur'an dan Hadits antara lain:

a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah yaitu yakin dan percaya bahwa Allah itu ada. Hal ini dibuktikan dengan penciptaan bumi, matahari, bulan, bintang, laut, udara, gunung-gunung, dan semua yang ada di muka bumi.⁴⁶

Mengenal Allah Swt. dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan akal pikiran untuk memeriksa dan memikirkan secara teliti apa yang diciptakan Allah Swt. serta dengan mengerti nama-nama dan sifat-sifat-Nya dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an telah mendorong pikiran manusia untuk mengenal Allah dengan menyampaikan ayat-ayat tentang alam yang menjelaskan segala isi dunia. Dengan mengenal ciptaan-Nya, manusia akan mengenal kesempurnaan sifat-sifat-Nya, kebesaran dan keluhuran-Nya, bukti-bukti kepedulian-Nya, kelengkapan ilmu-Nya, dan kekuasaan-Nya dalam mencipta. Berikut ayat tentang kekuasaan Allah dalam menciptakan alam semesta dan keagungan sifat-sifatNya.⁴⁷

Firman Allah dalam Q.S. An-Naml: 59-60

قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَىٰ عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَىٰ ۗ وَاللَّهُ خَبِيرٌ ۙ أَمَّا يُشْرِكُونَ -
 آمَنَ خَلْقَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ ۙ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ ۙ مَا

⁴⁶ Mahrus, *Aqidah*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 48.

⁴⁷ Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam*, (Jakarta: Zaman, 2015), hlm. 37-42.

كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا ؕ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَعِيدٌ ۝

Katakanlah, “segala puji bagi Allah dan salam sejahtera atas hamba-hamba pilihan-Nya. Siapakah yang lebih baik, Allah atautakah yang mereka persekutukan dengan Dia?”. “Atau siapakah yang menciptakan langit dan bumi dan menurunkan hujan untuk kamu dari langit, dan dengan itu Kami tumbuhkan kebun buah-buahan yang indah, kamu tidak akan mampu menumbuhkan pohon di dalamnya. Adakah tuhan lain bersama Allah? Bahkan mereka orang-orang yang menyimpang dari kebenaran.”⁴⁸

Hadits nama-nama Allah yang terbaik, Rasulullah bersabda,

“Allah mempunyai sembilan puluh sembilan nama, Barang siapa menghafalnya, ia masuk surga. Sesungguhnya Allah itu maha Gasal (tidak genap) dan cinta kepada hal yang gasal.” (HR. Ibnu Majah).

Sifat-sifat Allah yang tersirat dalam nama-nama-Nya itu hendaknya kita teladani untuk mencapai derajat kejiwaan dan kerohanian sesempurna yang dapat diraih oleh seorang hamba. Berikut bentuk implementasi Iman Kepada Allah antara lain:⁴⁹

- 1) Beribadah
- 2) Bertawakal
- 3) Taat dan patuh kepada Allah
- 4) Bersyukur

b. Iman kepada Malaikat

Allah menciptakan malaikat lebih dahulu daripada manusia. Malaikat diciptakan dari cahaya. Pembawaan malaikat secara sempurna berbakti kepada Allah, tunduk, dan patuh kepada kekuasaan dan keagungan-Nya, serta melaksanakan semua perintah-Nya. Malaikat mempunyai tugas-tugas tersendiri yang diperintahkan oleh Allah. Sebagai seorang muslim hendaknya harus

⁴⁸ Q.S. An-Naml: 59-60.

⁴⁹ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah, dan akhlak*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 13.

meyakini dan mempercayai adanya malaikat Allah. Berikut hadits dan ayat Al-Qur'an tentang Malaikat Allah.⁵⁰

“Malaikat itu diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari nyala api dan Adam diciptakan dari apa yang telah diterangkan kepadamu semua.” (HR. Muslim)

Firman Allah dalam Q.S. As-Sajdah: 11

قُلْ يَتَوَفَّاكُم مَّلَكُ الْمَوْتِ الَّذِي وُكِّلَ بِكُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ۝ ۱۱

Katakanlah, “Malaikat maut yang ditugaskan kepadamu akan mencabut nyawamu, kemudian kamu dikembalikan kepada Tuhanmu.”⁵¹

Bentuk implementasi dari beriman kepada malaikat antara lain⁵²:

- 1) Meniru sifat baik dari malaikat yang selalu taat kepada Allah Swt.
- 2) Menghindari berbuat maksiat
- 3) Meyakini bahwa malaikat ada yang bertugas mencatat amal baik dan amal buruk.

c. Iman kepada Kitab-kitab Allah

Allah menurunkan ajaran-ajaran kepada para rasul untuk setiap bangsa dan umat manusia sepanjang sejarah. Ajaran-ajarannya itu ada yang dicatat dalam kitab dan ada yang tidak dapat diketahui sama sekali. Jadi Allah telah menurunkan kitab-kitab kepada para rasul diantaranya ada Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Daud dan Nabi Muhammad. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim harus memiliki keyakinan dan kepercayaan yang kuat bahwa Allah telah meneruskan kitab-kitab terdahulu sebelum Al-Qur'an kepada para rasul. Kitab-kitab terdahulu yang diturunkan antara lain:⁵³

⁵⁰ Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam*, (Jakarta: Zaman, 2015), hlm. 90-91.

⁵¹ Q.S. As-Sajdah: 11.

⁵² Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah, dan akhlak...*, hlm. 13.

⁵³ Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam...*, hlm. 90-110.

1) Kitab Taurat kepada Nabi Musa

Kitab Turat diturunkan kepada Nabi Musa a.s. kitab ini berisi hukum-hukum syariat dan kepercayaan yang benar.⁵⁴ Sebagaimana firman Allah

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّاتِيُّونَ
وَالْأَحْبَارُ بِمَا اسْتُخْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ كَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوْنَ النَّاسَ وَاحْشَوْنَ وَلَا
تَشْتَرُوا بِالْبَيِّنَاتِ وَ تَمَنَّا قَلِيلًا مِمَّنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ - ٤٤

“Kamilah yang menurunkan Taurat, di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya, yang menerangi, yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang berserah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, sebab mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan untuk menjadi saksi terhadapnya. Janganlah kamu takut kepada manusia, tetapi takutlah kepada-Ku, dan janganlah kamu menjual ayat-ayat-Ku dengan harga yang tak berarti. Barang siapa tidak menjalankan hukuman menurut apa yang diturunkan Allah, mereka adalah orang-orang yang ingkar.”⁵⁵

2) Kitab Zabur kepada Nabi Daud

Kitab ini berisi doa-doa, dzikir, nasihat, dan hikmah, di dalamnya tidak ada hukum syariat, karena Nabi Dawud a.s. diperintahkan mengikuti syariat Nabi Musa a.s.⁵⁶ Sebagaimana firman Allah Swt.

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّۦنَ عَلٰی بَعْضٍ
وَاٰتَيْنَا دَاوۡدَ زَبۡوۡرًا - ٥٥

“Dan Tuhanmu lebih mengetahui segala yang ada di langit dan di bumi. Kami telah memberi karunia kepada beberapa nabi, yang seotrang melebihi yang lain, dan kepada Daud Kami memberikan Zabur.”⁵⁷

⁵⁴ Mahrus, *Aqidah*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 52.

⁵⁵ QS. Al-Maidah: 44.

⁵⁶ Mahrus, *Aqidah*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 52.

⁵⁷ QS. Al Isra: 55.

3) Kitab Injil kepada Nabi Isa

Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s. kitab ini berisi seruan kepada manusia agar bertauhid kepada Allah, menghapuskan sebagian dari hukum-hukum yang terdapat dalam kitab Taurat yang sudah tidak sesuai dengan zamannya.⁵⁸ Sebagaimana firman Allah Swt.

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ۝ ٤٦

“Dan untuk meneruskan jejak mereka, Kami utus Isa putra Maryam, memperkuat Turat yang sudah ada sebelumnya dan menjaganya dan Kami berikan kepadanya Injil. Di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya dan memperkuat Taurat yang sudah ada sebelumnya, sebagai petunjuk dan peringatan untuk orang yang bertakwa.” (Al-Maidah/5: 46)⁵⁹

4) Kitab Al-Qur’an kepada Nabi Muhammad Saw.

Kitab Al-Qur’an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Kitab suci ini berisi syari’at yang menghapuskan sebagian isi kitab-kitab Taurat, Zabur, dan Injil, yang sudah tidak sesuai dengan zamannya. Al-Qur’an ini diturunkan pada bulan ramadhan.⁶⁰ Sebagaimana firman Allah Swt.

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُن لِّلْخَائِنِينَ خَصِيمًا ۝ ١٠٥

“Kami telah menurunkan kepadamu Kitab yang membawa kebenaran, supaya engkau mengadili antara manusia sesuai dengan apa yang telah diwahyukan Allah kepadamu. Dan janganlah engkau menjadi pembela para pengkhianat.”⁶¹

Bentuk Implementasi beriman kepada kitab Allah:

- 1) Percaya terhadap ajaran dalam kitab Allah
- 2) Menghargai kitab-kitab sebelum Al-Qur’an

⁵⁸ Mahrus, *Aqidah...*, hlm. 53.

⁵⁹ Q.S. Al-Maidah: 46.

⁶⁰ Mahrus, *Aqidah...*, hlm. 53.

⁶¹ QS. An Nisa: 105.

3) Meyakini kitab Al Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan.

d. Iman kepada Rasul Allah

Rasul Allah merupakan orang-orang yang menerima wahyu untuk disampaikan kepada umatnya. Sebagai seorang muslim hendaknya meyakini bahwa semua Rasul Allah adalah manusia biasa juga, mereka makan, minum, tidur, kawin, berkeluarga, hidup bergaul dalam masyarakat, dan mati. Para rasul memiliki kesamaan tugas, memimpin manusia untuk mengenal Tuhan dan beribadah kepada-Nya berdasarkan pengetahuan yang benar, serta menuntun hidup menjadi manusia yang berakhlak mulia.⁶²

Para rasul memiliki beberapa sifat diantaranya; *shidiq* (benar), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), *fathanah* (cerdas). Keempat sifat tersebut yang melekat pada diri rasul. Sebagai seorang muslim yang beriman hendaknya meyakini sifat-sifat tersebut dan mencontoh perilaku para Rasul Allah.⁶³

Berikut firman Allah tentang rasul yang diutus untuk mengajak umat beribadah kepada Allah dan menegakkan agama-Nya.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ - ٢٥

“Dan Kami tidak mengutus seorang rasul Pun sebelum engkau (Muhammad), melainkan Kami wahyukan kepadanya, bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Aku, maka sembahlah Aku.”
(Al-Anbiya'/21: 25)⁶⁴

Bentuk implementasi beriman kepada Rasul Allah antara lain:

- 1) Mempercayai keberadaan rasul-rasul Allah.
- 2) Mengikuti sunah rasul.
- 3) Rajin membaca Sholawat nabi setiap hari.
- 4) Meniru sifat baik para rasul yang telah Allah pilih.

⁶² Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam*...., hlm. 131.

⁶³ Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam*...., hlm. 132-134.

⁶⁴ Q.S. Al-Anbiya: 25.

e. Iman kepada hari akhir

Beriman kepada hari akhir berarti percaya dan yakin akan terjadi hari kiamat dan apa saja yang berhubungan dengannya. Hari kiamat merupakan hari dimana seluruh alam semesta hancur, semua manusia mati, tidak ada lagi matahari terbit dan tenggelam silih berganti, sehari semalam tidak ada lagi 24 jam. Hari kiamat pasti akan datang, waktu tibanya hanya Allah yang mengetahui. Sebagai seorang muslim yang beriman hendaknya mempercayai dan meyakini akan adanya hari akhir atau hari kiamat yang pasti akan terjadi atas kehendak dari Allah.⁶⁵ Berikut ayat tentang gambaran hari kiamat

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ ۗ وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ ۗ سُبْحٰنَهُ
وَتَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ - ٦٧
وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَمَنْ فِي الْاَرْضِ اِلَّا مَنْ شَآءَ اللّٰهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيْهِ اٰخَرٰى فَاِذَا هُمْ
قِيٰمٌ يَّنظُرُوْنَ - ٦٨

“Mereka tidak menghormati Allah sebagaimana mestinya; bumi seluruhnya berada dalam genggamannya pada hari kiamat, dan langit akan digulung dengan tangan kanan-Nya. Mahasuci Ia dari segala yang mereka persekutukan. Sangkakala ditiup, maka segala yang ada di langit dan di bumi pingsan, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian sangkakala itu ditiup sekali lagi, tiba-tiba mereka tegak berdiri dan menunggu.”⁶⁶

Bentuk Implementasi beriman kepada hari akhir antara lain:

- 1) Menanamkan perasaan takut akan azab Allah.
- 2) Berdzikir kepada Allah ketika membayangkan kejadian kiamat.
- 3) Meyakini tanda-tanda kiamat yang akan terjadi.

f. Iman kepada Takdir Allah

Iman kepada takdir Allah yakni percaya dan yakin bahwa Allah membuat

⁶⁵ Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam*...., hlm. 146.

⁶⁶ QS. Az-Zumar: 67-68.

ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan undang-undang yang diterapkan untuk segala yang maujud ini. Jadi segala sesuatu yang terjadi berantai antara sebab dan akibatnya. Segala sesuatu yang ada di alam semesta ini hanyalah berjalan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah digariskan oleh zat yang Maha Tinggi yaitu Allah Swt. Oleh sebab itu kita sebagai manusia harus menyadari bahwa semua ketetapan dan peraturan ditentukan oleh Allah. Kita hanya bisa menerima.⁶⁷Berikut firman Allah tentang takdir

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعْزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ ۗ بِيَدِكَ الْخَيْرُ ۗ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ - تُؤَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُؤَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمِيتِ وَتُخْرِجُ الْمَمِيتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ -

Katakanlah, “Ya Allah pemilik kekuasaan. Ku anugerahkan kekuasaan kepada yang Engkau kehendaki dan Kau cabut kekuasaan dari siapa saja yang Engkau kehendaki. Engkau memuliakan siapa yang Kau kehendaki dan Engkau menghinakan siapa yang Engkau kehendaki. Di tangan-Mu segala yang baik. Sungguh, Engkau berkuasa atas segalanya. Kau masukkan malam ke dalam siang dan Kau masukkan siang ke dalam malam; Kau keluarkan yang mati dari yang hidup; Dan Kau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa dapat dihitung.”⁶⁸

Bentuk implementasi beriman kepada Takdir Allah antara lain:

- 1) Tenang dan ridho atas ketetapan Allah.
- 2) Meyakini bahwa setiap peristiwa yang terjadi sudah diatur oleh Allah.
- 3) Pandai bersyukur ketika mendapat musibah maupun kebahagiaan.

4. Urgensi akidah dalam Islam

Akidah sangat penting dalam Islam, berikut beberapa pentingnya akidah dalam Islam antara lain⁶⁹:

⁶⁷ Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam.....*, hlm. 171.

⁶⁸ QS. Ali ‘Imran: 26-27.

⁶⁹ Fitriana, “Urgensi Penanaman Aqidah Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Tadarus Tarbawy*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm. 104-105.

- a. Akidah merupakan misi utama ajaran Islam yang dibawa oleh para Rasul utusan Allah Swt. firman Allah

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

“Dia telah mensyari’atkan bagi kamu tentang agama apa yang Telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang Telah kami wahyukan kepadamu dan apa yang Telah kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya, orang yang kembali (kepada-Nya)”⁷⁰

Akidah harus ditanamkan sejak awal di kehidupan manusia sebagai bekal perjalanan menuju keselamatan hidup dalam naungan ridhoNya.

- b. Akidah ibarat pondasi utama pada bangunan. Seberapa besar kuatnya pondasi utama, maka sebesar itu pula kekuatan bangunan yang akan ditegakkan. Dan jika pondasi utama itu kuat dan kokoh, maka akan mengkokohkan bangunan yang lainnya seperti ibadah, muamalah dan akhlak.
- c. Akidah yang kokoh merupakan motivasi untuk berperilaku baik dan beramal sholih. Hal ini karena keimanan bukan sekedar angan-angan melainkan pembuktian dengan amal perbuatan.

وَالْعَصْرَ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

“Demi masa(2). Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (3). Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya supaya menetapi kesabaran”⁷¹

⁷⁰QS. Asy-syura: 13.

⁷¹QS. Al-Ashr: 1-3.

- d. Akidah yang kokoh juga mengarahkan pada penghidupan yang lebih baik. Firman Allah

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”⁷²

Menurut pendapat lain dikatakan bahwa pentingnya seseorang yang memiliki akidah Islamiyah antara lain⁷³:

- Akidah Islamiyah akan memberikan kepuasan kepada akalnyanya dan menentramkan hatinya. Orang yang memiliki akidah, akan menjadi muslim yang mantap imannya, tak digoyang oleh siapapun.
- Akidah Islamiyah membentuknya menjadi seorang muslim yang maju dan pemberani. Setelah seorang muslim mengetahui dan memahami firman Allah Swt.

فَلَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

“Katakanlah, tak akan menimpa kami sesuatu pun kecuali apa yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. kepada kami”⁷⁴

- Akidah Islamiyah akan membentuk sikap taqwa dalam diri seorang muslim. Setelah seorang muslim menyadari hubungannya dengan Allah Swt, dan bahwa Allah Swt. akan menghisap perbuatannya pada hari kiamat dia akan membentengi dirinya dari perbuatan yang haram dan berusaha selalu mengerjakan perbuatan-perbuatan yang baik. Sebab dia yakin hari perhitungan (yaumul hisab) pasti datang. Iapun beriman kepada firman Allah Swt.

⁷²QS. An-Nahl: 97.

⁷³ Wage, “Aqidah Dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama Atau Budaya Dalam Masyarakat”, *Fikri*, Vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 351.

⁷⁴ QS. At Taubah: 151.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ, وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ

“Siapa saja yang berbuat kebaikan sebesar zarah (atom) niscaya akan melihatnya dan siapa yang berbuat kejahatan sekalipun sebesar atom, dia akan melihatnya”⁷⁵

B. Novel

1. Pengertian Novel

Kata novel berasal dari kata latin *novellas* yang diturunkan dari kata *novies* yang berarti baru. Di kutip dari Tarigan, Novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak, serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur. Novel dalam arti umum adalah cerita berbentuk prosa dengan ukuran yang luas, ukuran yang luas di sini dapat berarti cerita dengan plot yang kompleks, multi karakter, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam, dan setting cerita yang beragam pula.⁷⁶

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan sifat dan watak setiap pelaku. Dikutip dari Nursisto, mengungkapkan bahwa novel adalah media penuangan, pikiran, perasaan, dan gagasan penulis dalam merespon kehidupan sekitarnya.⁷⁷

Novel merupakan bagian dari karya sastra. Novel adalah cerminan cerita nyata yang dibangun oleh dua unsur yaitu intrinsik dan ekstrinsik.⁷⁸

Novel cenderung bersifat meluas (expands), serta menitikberatkan munculnya kompleksitas, novel tidak dapat selesai jika dibaca dalam sekali duduk, karena novel memiliki cerita yang panjang bisa sejumlah ratusan halaman.⁷⁹

⁷⁵ QS. Al-Zalzalah: 7-8.

⁷⁶ Hendrawansyah, *Paradoks Budaya Tinjauan Strukturalisme Genetik Goldman*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 24-25.

⁷⁷ Lia Asriani, “Masalah-Masalah Sosial Dalam Novel Dari Subuh Hingga Malam: Perjalanan Seorang Putra Minang Mencari Jalan Kebenaran Karya Abdul Wadud Karim Amrullah”, *Jurnal Bastra*, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 3.

⁷⁸ Septiana Sulastri, “Representasi Nilai Kesetiaan Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye”, *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 8, No. 2, 2019, hlm. 271.

⁷⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,

Jadi, dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa novel yaitu sebuah karya sastra yang berisi rangkaian cerita yang panjang yang menonjolkan sifat dan watak setiap pelaku.

2. Macam-macam Novel

Menurut Mochtar Lubis, ada bermacam-macam jenis novel, antara lain:⁸⁰

- a. Novel avonuter yaitu bentuk novel yang dipusatkan pada seorang lakon atau tokoh utama.
- b. Novel psikologi yaitu novel yang penuh dengan peristiwa-peristiwa kejiwaan para tokoh.
- c. Novel detektif merupakan cerita pembongkaran rekayasa kejahatan untuk menangkap pelakunya dengan cara penyelidikan yang tepat dan cermat.
- d. Novel politik atau novel sosial yaitu bentuk cerita tentang kehidupan golongan dalam masyarakat dengan segala permasalahannya, misalnya antara kaum masyarakat dan buruh dengan kaum kapitalis terjadi pemberontakan.
- e. Novel kolektif yaitu novel yang menceritakan pelaku secara kompleks (menyeluruh) dan segala seluk beluknya.

Berdasarkan nyata atau tidaknya suatu cerita, novel dibagi menjadi dua jenis antara lain⁸¹:

- a. Novel fiksi yaitu novel yang berkisah tentang hal yang fiktif dan tidak pernah terjadi, tokoh, alur maupun latar belakangnya hanya rekaan penulis saja.
- b. Novel non fiksi yaitu novel yang bercerita tentang hal yang nyata, yang sudah pernah terjadi. Jenis novel ini berdasarkan pengalaman seseorang, kisah nyata ataupun berdasarkan sejarah.

3. Unsur-unsur Novel

Novel memiliki unsur pembangun yang sama dengan karya sastra berbentuk prosa lainnya seperti cerpen, dongeng, maupun roman. Unsur pembangun novel

2002), hlm. 56.

⁸⁰ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hlm. 85.

⁸¹ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hlm. 86.

meliputi dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang terdapat di dalam karya sastra tersebut. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang terletak di luar karya sastra dan hanya bersifat mendukung ataupun mempengaruhi isi suatu karya sastra. Dikutip dari buku karya Somad, memaparkan bahwa unsur ekstrinsik meliputi latar belakang penciptaan, sejarah, biografi pengarang dan hal lainnya yang turut melengkapi sebuah bangunan cerita. Unsur intrinsik novel meliputi tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang pengarang, amanat dan gaya bahasa.⁸²

Unsur-unsur intrinsik dalam novel meliputi:

a. Tema

Tema merupakan ide atau gagasan atau permasalahan yang mendasari suatu cerita yang merupakan titik tolak pengarang dalam menyusun cerita atau karya sastra.

b. Alur

Alur merupakan rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita.

c. Tokoh dan penokohan

Tokoh ialah pelaku dalam karya sastra. Sedangkan penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

d. Latar atau *setting*

Latar merupakan latar belakang fisik, unsur tempat dan ruang dalam sebuah cerita.

e. Amanat

Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra, pesan yang ingin

⁸² Fheti Wulandari Lubis, "Analisis Androgini Pada Novel "Amelia" Karya Tere Liye", *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, Vol. 17, No. 1, 2020, hlm. 3.

disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar.

f. Sudut pandang

Sudut pandang diartikan sebagai cara pengarang menampilkan para pelaku dalam cerita yang dipaparkannya.

g. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa.⁸³

4. Fungsi Novel

Novel memiliki beberapa fungsi antara lain:

- a. Sebagai sarana pendidikan yang dituangkan dalam cerita dan disampaikan secara tidak langsung terwujud bentuk amanat.
- b. Sebagai sarana hiburan, dengan membaca novel orang akan terasa terhibur dalam suasana rekreasi pustaka dengan berbagai gaya bahasa dan citraan yang menyentuh sehingga timbul rasa keindahan yang akhirnya menjadi hiburan bagi si pembaca.
- c. Sarana untuk mengungkapkan pengalaman hidup dengan berbagai nuansa dan perilaku manusia yang bisa diambil hikmahnya bagi pembaca.⁸⁴

C. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 diterangkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses yang dibentuk oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas

⁸³ Riza Suryadi dan Agus Nuryatin, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Antologi Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6 (3), 2017, hlm. 316-318.

⁸⁴ Supriyantini, "Nilai Pendidikan Dan Moral Dalam Novel Dendam Si Ytim-Piatu Karya Sintha Rosse", *Jurnal Pujangga*, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm. 53.

berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan dalam membangun pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Sedangkan menurut Omar Hamalik mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.

Adapun Agama secara etimologi berasal dari bahasa sansekerta yang berarti tidak berbagi, tetap di tempat, diwarisi turun temurun. Secara istilah (terminologi) ada tiga pengertian antara lain⁸⁵:

- a) Agama, din, religion adalah sistem *credo* (tata keimanan atau tata keyakinan) atas adanya Yang Maha Mutlak di luar diri manusia.
- b) Agama juga adalah sistem ritus (tata peribadatan) manusia kepada yang dianggapnya Maha Mutlak tersebut.
- c) Agama adalah satu sistem norma (tata kaidah atau tata aturan) yang mengatur hubungan manusia sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam lainnya, sesuai dan sejalan dengan tata keimanan dan tata peribadatan.

Sedangkan Islam menurut bahasa diambil dari kata *Aslama* (Menyerah) yang berakar dari kata *salama*. Kata Islam merupakan bentuk *masdar* (infinitif) dari kata *aslama* ini. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pemeluk Islam adalah seseorang yang secara ikhlas menyerahkan jiwa dan raganya hanya kepada Allah. Bentuk penyerahan tersebut yaitu menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangannya.⁸⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa agama Islam merupakan agama yang

⁸⁵ Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 35.

⁸⁶ Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam*,...hlm. 36

diturunkan Allah kepada manusia melalui Rasul-Nya yang berisi hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam semesta.

Menurut Muhaimin Pendidikan Agama Islam merupakan upaya mengajarkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Tujuan dari pendidikan agama Islam sendiri yaitu untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupannya.⁸⁷

Jadi pendidikan Agama Islam terdapat dua hal yaitu yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad Saw. Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an dan hadits serta pendidikan Islam yang berkaitan dengan pengamalan dari nilai-nilai agama Islam yaitu rukun Iman dan rukun Islam secara keseluruhan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam lingkungan belajar yang bertujuan untuk mengajarkan agama Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits dan yang berkaitan dengan pengamalan nilai-nilai rukun Iman dan rukun Islam agar peserta didik dapat mengamalkan ajaran tersebut dan menjadikan sebagai pedoman dalam kehidupannya.

2. Pengertian Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Desain diistilahkan sebagai suatu proses perencanaan yang sistematis sebelum mengembangkan sesuatu, atau melaksanakan perencanaan tertentu untuk memecahkan suatu permasalahan.

Secara umum desain pembelajaran didefinisikan sebagai suatu prosedur penyusunan dan pengembangan program-program pendidikan dan pelatihan, yang bertujuan untuk peningkatan belajar. Desain pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan metode pembelajaran yang terbaik atau yang sesuai untuk

⁸⁷ Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi", *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 92.

dilakukan, agar timbul perubahan pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa ke arah yang dikehendaki. Menurut Berger dan Kam desain pembelajaran yaitu suatu pengembangan spesifikasi pembelajaran secara sistematis, berdasarkan teori belajar dan pembelajaran untuk menjamin kualitas dalam pembelajaran.⁸⁸

Sedangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan siswa yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits dan mengamalkan nilai-nilai dalam rukun Iman dan rukun Islam sebagai pedoman dalam kehidupannya.

Dari uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses untuk menentukan metode ataupun penggunaan sumber dan media pembelajaran yang terbaik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan dapat mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam sebagai pedoman dalam kehidupannya.

Jadi desain pembelajaran disini berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat metode, strategi, media dan sebagainya. Untuk media sebagai sumber belajar disini dijelaskan bahwa media pembelajaran tidak lagi difungsikan sebagai penyalur pesan belaka akan tetapi lebih dari itu yakni sebagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, media pembelajaran yang digunakan memperhatikan kondisi siswa, baik kemampuan siswa itu sendiri maupun minat dan bakat siswa termasuk gaya belajar setiap siswa. Media pembelajaran dirancang berdasarkan analisis kebutuhan.⁸⁹

Sumber belajar merupakan semua sumber yang dapat digunakan setiap manusia melalui pesan, orang, bahan maupun lingkungan. Dengan sumber belajar ini peserta didik dan pendidik akan mendapatkan informasi dengan mudah. Media pembelajaran yang berfungsi sebagai sumber belajar agar siswa mendapatkan pesan

⁸⁸ Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 18-19.

⁸⁹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 112.

dan informasi dari guru sehingga materi pembelajaran dapat meningkat dan membentuk pengetahuan siswa.⁹⁰

3. Komponen pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berikut ini adalah komponen-komponen dalam pembelajaran meliputi:

a. Guru dan siswa

Menurut Undang-undang No 2 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab IV pasal 29 ayat 1 mengemukakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memiliki hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidik di perguruan tinggi. Dalam pengertian lain, guru merupakan pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah.⁹¹

Guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan dalam penerapan strategi pembelajaran tergantung metode, teknik dan taktik yang diterapkan oleh guru. Guru yang hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran pasti berbeda dengan seorang guru yang mengajar tidak hanya menyampaikan materi pelajaran melainkan memberikan bantuan kepada peserta didik seperti memberi motivasi, mencontohkan perilaku yang baik, serta mengarahkan peserta didik agar memperoleh perestasi.⁹²

Siswa juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, tanpa adanya siswa proses pembelajaran tidak akan berjalan. Siswa sendiri memiliki latar belakang yang berbeda-beda, terdapat siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

⁹⁰ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Misykat*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 186.

⁹¹ Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, 2017..., hlm. 340.

⁹² Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran"..., hlm. 341.

b. Tujuan pembelajaran

Faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran selanjutnya yaitu tujuan pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Tujuan pembelajaran yang akan dirumuskan, hendaknya disesuaikan dengan sarana dan prasarana, kesiapan waktu dan kesiapan peserta didik. Dari sisi ruang lingkupnya, tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua antara lain:

- 1) Tujuan yang dirumuskan oleh guru secara spesifik yang berpedoman pada materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Tujuan pembelajaran Umum, yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam pedoman pengajaran yang tertuang dalam rencana pengajaran yang disiapkan oleh guru.

c. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa materi pelajaran adalah unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu seorang guru hendaknya harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan pelajaran yang berhubungan dengan kebutuhan siswa pada usia tertentu dan dalam lingkungan tertentu.

Materi pelajaran yang akan dibuat hendaknya harus dipilih dengan tepat agar dapat membantu peserta didik untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam hal menyampaikan materi pelajaran guru hendaknya menyesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Materi pembelajaran merupakan komponen yang penting karena menjadi inti dari proses pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.⁹³

⁹³ Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran"....., hlm. 343.

d. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran juga digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar, agar aktivitas guru dan siswa saling terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan oleh guru banyak variasinya. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat membuat kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan akan memberikan suasana belajar yang menarik. Namun jika pemilihan metode tidak tepat dapat membuat kegiatan pembelajaran tidak menarik dan membosankan. Oleh karena itu, dalam menggunakan metode pembelajaran dibutuhkan kompetensi guru untuk memilih metode yang tepat dan sesuai.⁹⁴

e. Alat pembelajaran dan Sumber belajar

Alat pembelajaran merupakan media yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperlancar proses pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran yang dapat digunakan meliputi; buku, majalah, surat kabar, radio, tv, gambar, peta, kaset, papan tulis, spidol, kapur, lingkungan sekitar, museum dan lain sebagainya. Penggunaan media dalam pembelajaran, hendaknya disesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung. Alat atau media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, serta dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.⁹⁵

Sumber belajar menurut Sudjana dan Rivai merupakan segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada peserta didik dalam belajarnya. Sedangkan menurut Anitah sumber belajar yaitu sesuatu yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan belajar. Menurut Yusuf sumber belajar merupakan segala

⁹⁴ Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran"..., hlm. 344.

⁹⁵ Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran...", hlm. 348.

jenis media, data, fakta, ide, orang dan lain-lain yang dapat mempermudah teradinya proses belajar bagi siswa. Dari beberapa pendapat tersebut terlihat bahwa sumber belajar pada dasarnya adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual. Sumber belajar seperti itulah yang disebut sebagai media pendidikan atau media pembelajaran.⁹⁶

Sumber belajar merupakan semua sumber seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya.⁹⁷ Salah satu bentuk sumber belajar yaitu buku, buku yang dimaksud sebagai sumber belajar adalah yang berisi teks tertulis yang mengandung ilmu pengetahuan. Contoh buku sebagai sumber belajar meliputi; buku ajar, buku ilmiah, buku populer, buku fiksi, buku non fiksi, novel dan komik.⁹⁸

Jadi, dalam hal ini media pembelajaran tidak hanya difungsikan sebagai penyalur pesan belaka, akan tetapi juga sebagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹⁹ Seperti yang sudah dijelaskan di atas, misalnya novel yang digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus sumber belajar mengandung ilmu pengetahuan berupa nilai-nilai moral, sosial, pendidikan dan lain sebagainya yang dapat menjadi pelajaran bagi siswa dan dapat diterapkan dalam kehidupannya.

d. Evaluasi

Komponen terakhir dalam pembelajaran yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan suatu acuan untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam proses

⁹⁶ Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, (Depok: Prenada Media Group, 2018), hlm. 28.

⁹⁷ Supriadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol.3, No. 2, 2015, hlm. 129.

⁹⁸ Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, (Depok: Prenada Media Group, 2018), hlm. 49.

⁹⁹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 112.

pembelajaran. Evaluasi dalam proses pembelajaran sangat penting bagi guru untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan.



BAB III

GAMBARAN UMUM NOVEL “BUMI CINTA”

A. Sinopsis Novel “Bumi Cinta”

Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy merupakan sebuah novel pembangun jiwa dan hasil tadabbur atas firman Allah dalam Q.S. Al-Anfal: 45-47. Ayat tersebut menjelaskan mengenai kunci kemenangan orang-orang yang beriman ketika menghadapi musuh yang berat, musuh yang datang dari mana saja, bahkan musuh tersebut bisa berupa hawa nafsu yang ingin bebas, godaan perempuan cantik, lingkungan yang tidak mendukung dan lain sebagainya. Diterbitkan pertama kali pada Tahun 2010, dengan tebal 546 halaman.

Novel Bumi Cinta mengisahkan seorang mahasiswa Indonesia yang bernama Muhammad Ayyas, biasa dipanggil Ayyas. Dia akan melakukan penelitian di negara Rusia, tepatnya di kota Moskow. Ketika pertama kali sampai di kota Moskow, tepatnya di Bandara Sheremetyevo, kebetulan waktu itu sedang musim dingin sehingga salju berterbangan dan melayang turun perlahan, namun tidak mengganggu arus lalu lalang banyaknya orang di bandara tersebut.

Kedatangan Ayyas disambut oleh temannya waktu SMP dulu yaitu David. Mereka lalu berbagi kisah setelah sekitar sembilan tahun tidak bertemu. Ayyas ini adalah mahasiswa Indonesia dan juga merupakan santri salaf yang tekun. Dengan ketekunannya itu Dia rela melakukan sebuah penelitian di negeri yang paling menjunjung tinggi seks bebas yaitu Rusia. Ayyas sudah mempersiapkan diri dan hatinya sebelum berangkat, karena harus berjuang mempertahankan keimanan, keyakinan dan akidahnya.

David telah mencarikan apartemen untuk Ayyas, tanpa disangka ternyata apartemen tersebut dihuni oleh nonik-nonik Rusia yang berparas cantik. Nonik Rusia tersebut ialah Yelena dan Linor. Sejak kecil Ayyas tidak biasa satu atap dengan perempuan-perempuan cantik. Ayyas merasa terkejut dan takut imannya akan tergoncang dan runtuh jika harus tinggal dengan mereka.

Tiba-tiba David menjelaskan secara detail alasan memilih apartemen tersebut, Ayyas pun mendengarkan dengan baik penjelasan David, Akhirnya Ayyas bisa menerima dan mengerti semua kata-kata David, dan tinggalah Ayyas di apartemen tersebut. Dari situlah mulai perjalanan hidup Ayyas yang penuh dengan godaan. Berbagai macam godaan selalu dijumpai Ayyas, terutama godaan wanita cantik merupakan yang paling besar, mulai dari cara berpakaian, sikap, sampai perkataan Linor yang sering menghina agama Islam. Salah satu cobaan yang sangat berat bagi Ayyas yaitu dengan asistennya Profesor Abramov Tomski yang bernama Dr. Anastasia Palazzo. Dia sangat cantik, menawan dan cerdas, dan sangat mempesona. Bayangan wajahnya selalu terlintas dipikiran Ayyas.

Sementara di tempat yang berbeda tepatnya di apartemen tempatnya tinggal, Ayyas sangat terkejut karena ternyata penghuni di sana bukanlah orang baik-baik. Hal tersebut diketahui Ayyas ketika memergoki Linor yang sedang melakukan perzinahan di ruang tamu apartemen mereka bersama anggota mafia Rusia. Tidak sampai disitu saja, mafia Rusia itu mengajak Ayyas untuk ikut berzina bersama. Ayyas bergegas meninggalkan ruang tamu dan menuju kamarnya lalu menyalakan laptop sambil memutar lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan volume yang keras. Karena volume yang keras lelaki mafia Rusia tersebut merasa terganggu dan memaki-maki Ayyas hingga timbul perkelahian antara keduanya sampai bercucuran darah. Kemudian Linor membawa lelaki anggota mafia itu pergi dari apartemen. Selang beberapa waktu Ayyas mengetahui bahwa Yallena merupakan seorang pelacur kelas atas yang tidak percaya dengan Tuhan.

Hari-hari terus berlalu kebencian Linor terhadap Ayyas semakin besar. Linor bersikeras melakukan berbagai cara untuk merobohkan iman Ayyas. Mulai dari berpakaian tidak wajar di depan Ayyas, masuk ke kamar Ayyas secara diam-diam dan memata-matainya melalui cctv hingga menjebak Ayyas sebagai tersangka utama dalam peledakan hotel. Namun semua itu tidak menggoyahkan keimanan Ayyas.

Suatu ketika Yelena disiksa oleh pelanggannya dan dibuang di pinggir jalan dari dalam mobil saat salju turun dengan lebatnya. Tubuh Yelena terasa hancur dan

tidak bisa digerakkan. Ketika itu Yelena merasa sedang berada di ujung kematiannya, karena sudah lama terkapar, tetapi belum ada yang menolongnya. Sampai-sampai Ia bingung apa yang harus dilakukan, dan pada siapa Ia harus meminta pertolongan. Tanpa disadari Ia mulai mengingat Tuhan dalam hatinya. Ia meminta pertolongan kepada Tuhan dengan meneteskan air mata. Cuaca semakin memburuk, salju turun dengan begitu lebat, membuat tubuh Yelena semakin tertimbun oleh salju.

Seketika itu ada seorang ibu yang melihatnya dan meminta bantuan kepada orang sekitar untuk menolongnya, namun tidak ada satu pun orang yang mau menolong. Ibu itu terus mencari pertolongan, hingga akhirnya ada seorang pemuda yang lewat yang mau membantunya yaitu Ayyas. Yelena kemudian dibawa ke rumah sakit terdekat. Ketika di rumah sakit, dokter mengatakan jika Yelena terlambat sedikit saja, nyawanya tidak akan tertolong. Daun telinga Yelena sampai-sampai harus diamputasi karena telah membeku. Yelena sangat berterimakasih kepada Ayyas dan bibi Margaretha yang telah menolongnya. Ayyas sangat rendah hati, dia menegaskan bahwa yang menolong Yelena bukan Ayyas, tetapi Tuhan. Darisitulah kepercayaan Yelena terhadap Tuhan mulai ada.

Sedangkan di lain pihak, Linor harus menerima kenyataan bahwa dia ternyata keturunan palestina bukan keturunan Yahudi. Setelah ditelusuri ternyata Yelena anak angkat Madame Ekaterina, yang selama ini dia anggap sebagai ibu kandungnya sendiri. Linor merasa tak percaya dan sangat terpuakul atas semuanya. Linor juga sangat terkejut ketika mengetahui bahwa ibu kandungnya meninggal pada saat terjadi pembantaian di Sabra dan Sathila. Ia menyesali semua perbuatannya selama ini sebagai agen Zionis. Ia juga sudah mengetahui bahwa ibu angkatnya selama ini beragama Islam, agama yang dianggapnya primitive. Setelah mengetahui fakta tentang dirinya, Ia mulai mendalami dan mengkaji agama Islam.

Lain halnya dengan Devid yang selama ini hidup penuh dengan kebebasan dan merasakan hidupnya semakin kacau dan hampa tidak ada arah dan tujuan. Ayyas dimintanya untuk menuntunnya kembali ke jalan yang lurus. Kemudian Devid mengucapkan dua kalimat syahadat yang menjadi bukti keislamannya kembali. Devid

menceritakan kepada Ayyas bahwa dirinya tidak sanggup hidup tanpa seorang perempuan, lalu Ayyas memberi saran kepada Devid untuk segera menikah. Ia sempat ingin dinikahkan dengan adik imam masjid yang masih terjaga kesuciannya. Tapi Ia merasa tidak pantas karena merasa dirinya terlalu kotor. Lalu Devid meminta Ayyas untuk mencarikan calon isteri baginya. Ayyas menyarankan untuk menikah dengan Yelena. Akhirnya Yelena memeluk Islam dengan mengucapkan dua kalimat syahadat dan menikah dengan Devid.

Begitupun dengan Linor, setelah Ia mengetahui informasi dan telah mendalami agama Islam. Akhirnya Linor mengucapkan dua kalimat syahadat dan memeluk Islam. Suatu malam ibu kandungnya hadir dalam mimpi Linor. Dalam mimpinya, ibunya berpesan agar Linor menikah dengan seseorang yang seperti Nabi Yusuf a.s. Ia berdiam diri dan merenungkan serta memikirkan pesen ibu kandungnya tersebut, sambil mencari informasi tentang Nabi Yusuf a.s. Ia pun teringat dengan sosok Ayyas yang memiliki sifat seperti Nabi Yusuf a.s.. Ia langsung menemui Ayyas dengan berpakaian muslimah dan menyampaikan maksud kedatangannya, akan tetapi Ayyas membutuhkan waktu untuk menjawabnya.

Begitu lama Linor menunggu jawaban dari Ayyas, akhirnya Ia pamit dan berharap Ayyas akan memberi jawaban pada keesokan harinya. Setelah Linor pergi Ayyas langsung ke jendela dan berteriak dengan keras bahwa dia sanggup menikah dengan Linor. Namun Linor sudah pergi jauh sehingga tidak mungkin mendengar. Tiba-tiba terlihat di belakang Linor sebuah mobil hitam yang melaju ke arahnya. Seketika terdengar suara tembakan Dooooorr...tubuh Linor kemudian terjatuh. Ayyas merasa lemas dan tak berdaya melihat Linor yang tertembak dan terjatuh dengan berlumuran darah.

Ayyas langsung bergegas lari dan mengangkat Linor dalam pangkuannya serta meminta bantuan orang untuk membawanya ke rumah sakit. Datanglah seorang ibu yang mengendarai mobil dan menolong Linor dan Ayyas ke rumah sakit terdekat. Ayyas sangat menyesal karena tidak langsung menerima untuk menikah dengan Linor. Isak tangis Ayyas pecah, sampai tersedu-sedu dengan penuh penyesalannya. Hal ini

merupakan tangisan seorang laki-laki yang teguh dalam keimanan dan perjuangannya. Dia menyadari bahwa seseorang bisa mencintai karena Allah dan bisa kehilangan karena Allah.

B. Unsur intrinsik Novel Bumi Cinta

1. Tema

Tema merupakan sesuatu yang menjadi dasar cerita yang selalu berkaitan dengan pengalaman kehidupan, seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, maut, religius dan sebagainya.¹⁰⁰

Menurut Keraf, Tema adalah suatu amanat yang disampaikan melalui karangan. Sedangkan menurut Warren mengungkapkan bahwa tema merupakan pandangan tertentu tentang kehidupan atau rangkaian nilai tertentu yang membentuk atau membangun dasar atau gagasan utama dalam sebuah karya sastra.¹⁰¹

Jadi, tema adalah suatu amanat atau pandangan pengarang terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan.

Tema dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy yaitu ujian Keimanan yang dialami oleh seorang pemuda asal Indonesia bernama Muhammad Ayyas yang melakukan penelitian di MGU, Moskow Rusia.

2. Plot/Alur

Plot atau alur merupakan cerita yang berisi urutan kejadian, akan tetapi setiap kejadian tersebut hanya dihubungkan secara sebab akibat, persoalan yang satu menyebabkan atau disebabkan persoalan lain.¹⁰²

Dalam pengertian lain mengatakan bahwa alur merupakan cara pengarang menjalin peristiwa-peristiwa secara beruntun dengan memperhatikan hukum sebab-akibat, sehingga merupakan satu kesatuan yang padu, bulat dan utuh.¹⁰³

¹⁰⁰ Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 25.

¹⁰¹ Athar Lauma, "Unsur-Unsur Intrinsik Cerita Pendek "Protes" Karya Putu Wijaya", *Jurnal Sastra Indonesia*, 2017, hlm. 5.

¹⁰² Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi.....*, hlm. 113.

¹⁰³ Eka Harum Puspita Sari, dkk., "Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng Pada Peserta Didik Kelas VII B MTS Mu'allimin

Alur yang digunakan dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy yaitu Alur maju dan Alur mundur. Alur maju yaitu cerita Muhammad Ayyas ketika berada di Moskwa Rusia. Sedangkan Alur Mundur yaitu cerita ketika Muhammad Ayyas di sekolah.

Menurut Tasrif tahapan plot dibagi dalam lima bagian antara lain: Tahap *Situation, Generating Circumstances, rising action, climax, dan denouement*.¹⁰⁴

a. Tahap *Situation*

Tahap penyituasian, tahap yang berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita. Pada tahapan ini berisi pembukaan cerita, pemberian informasi awal, dan yang lainnya sebagai tumpuan cerita yang dikisahkan pada tahapan selanjutnya.

Dalam Novel Bumi Cinta bagian awal memaparkan latar tempat di Moskwa Rusia dan mulai muncul cerita dari para tokoh yaitu Muhammad Ayyas dan Devid.

b. Tahap *Generating Circumstances*

Tahap pemunculan konflik, masalah-masalah atau peristiwa-peristiwa yang menyebabkan konflik mulai muncul. Jadi, tahap ini merupakan tahap awal munculnya konflik dan konflik itu sendiri akan berkembang dan dikembangkan menjadi konflik-konflik pada tahap berikutnya.

Awal mula muncul masalah dalam Novel Bumi Cinta yaitu “Ujian Iman” dimana ketika Muhammad Ayyas harus tinggal satu apartemen dengan dua orang wanita Rusia yang berbeda keyakinan dan menjunjung tinggi *free sex*.

c. Tahap *Rising action*

Pada tahap ini terjadi peningkatan konflik, peristiwa-peristiwa dramatik yang menjadi inti cerita semakin mencekam dan menegangkan. Pada tahap ini dalam Novel Bumi Cinta mulai muncul berbagai macam konflik. Muhammad

Malebo Temanggung”, *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 2, (1), 2013, hlm. 4.

¹⁰⁴ Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi...*, hlm. 209.

Ayyas dihadapkan dengan ujian Iman lainnya yaitu dengan Dr. Anastasia Palazzo yang berparas cantik dan menawan.

d. Tahap *Climax*

Konflik dan pertentangan yang terjadi, yang dilakukan dan ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Dalam Novel Bumi Cinta tahap klimaks terjadi ketika Ayyas mengetahui perbuatan zina Linor dan teman lelakinya di ruang tamu apartemennya. Sejak saat itu Linor sangat membenci Ayyas dan melakukan berbagai cara untuk menggoda dan menjebaknyanya. Linor berpakaian tidak sopan di depan Ayyas dan tiba-tiba masuk kamar Ayyas untuk menjebak Ayyas sebagai pelaku peledakan bom di apartemennya.

e. Tahap *denouement*

Tahap ini yaitu tahap penyelesaian, konflik yang telah mencapai klimaks diberi jalan keluar, cerita diakhiri.

Dalam Novel Bumi Cinta pada tahap ini tokoh Ayyas merasa nyaman dengan pak Joko. Tokoh Devid dan Yelena pada akhirnya memeluk Islam dan menikah. Begitupun dengan Linor yang akhirnya memeluk Islam.

Akhir cerita Novel Bumi Cinta ketika Linor memutuskan mencari Ayyas dan mengutarakan maksud kedatangannya. Akan tetapi Ayyas tidak memberi jawaban, akhirnya Linor pergi meninggalkan Ayyas. Ketika di jalan Linor ditembak oleh orang dari dalam mobil. Ayyas sangat bersedih melihat Linor yang tertembak. Ayyas menangis dengan penuh penyesalan dia sadar bahwa seseorang mencintai karena Allah dan meninggalkan karena Allah.

3. Penokohan

Penokohan atau perwatakan merupakan pelukisan mengenai tokoh cerita, baik keadaan lahirnya maupun berpandangan batinnya yang dapat berupa pandangan hidupnya, perilakunya, keyakinannya, adat-istiadatnya dan lain sebagainya.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Eka Harum Puspita Sari, dkk., "Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan

Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy memiliki empat tokoh utama yaitu Muhammad Ayyas, Yelena, Linor dan Anastasia Palazzo. Tokoh Muhammad Ayyas yaitu seorang laki-laki yang berasal dari Indonesia, lulusan Madinah dan sedang menempuh studi S2 di India. Muhammad Ayyas pergi ke Moskow untuk melakukan penelitian S2 tentang Sejarah umat Islam di Rusia pada zaman Stalin. Ayyas digambarkan sebagai seorang yang religius, teguh pendirian, cerdas, baik hati, romantis serta tegas.

Yelena digambarkan sebagai seorang pelacur kelas atas Rusia yang menjadi langganan para pejabat negara yang berkunjung ke Rusia. Sebelumnya ia memeluk agama Islam, akan tetapi karena kekecewaan yang sangat mendalam sehingga ia menjadi atheis.

Linor atau Sofia digambarkan sebagai seorang pemain biola yang handal dan seorang agen zionis juga di Rusia. Linor berwatak cerdas, percaya diri, licik, jahat, sombong, perhatian.

Dr. Anastasia Palazzo merupakan asisten Profesor Abramov Tomski yang membantu Ayyas dalam penelitiannya. Dia berwatak baik, cerdas, berkharisma, perhatian, bijak, angkuh dan percaya diri.

Tokoh lainnya dalam Novel Bumi Cinta antara lain:

- a. Devid digambarkan sebagai teman Ayyas sejak sekolah yang mencarikan apartemen untuk Ayyas ketika di Rusia. Devid berwatak baik, perhatian, jujur, bebas, mau berusaha.
- b. Bibi Margaretha digambarkan seorang wanita yang menolong Yelena ketika kecelakaan dan membawa ke Rumah sakit, Bibi Margaretha Akhirnya tinggal satu apartemen dengan Yelena, Linor, dan Ayyas. Bibi Margaretha berwatak baik, penolong, perhatian, ramah, rajin, alim, dan jujur.

- c. Pak Joko Santoso seorang guru di sekolah Indonesia Moskwa (SIM). Digambarkan berwatak baik, penolong.
- d. Profesor Abramov Tomski seorang Profesor yang ditunjuk menjadi pembimbing Ayyas. Dia bertanggung jawab, perhatian.
- e. Bibi Parlova seorang pekerja di Universitas Negeri Moskwa. Digambarkan berwatak baik hati, perhatian, ramah.
- f. Hasan Saulayev (Imam Masjid): baik, perhatian, penolong.
- g. Sergei Gadototov seorang anggota mafia *Voykovskaya Bratva*.
- h. Dokter Tatiana seorang yang merawat Yelena di Rumah sakit. Digambarkan berwatak baik, ramah, penolong.
- i. Boris Melnikov Seorang pimpinan mafia *Voykovskaya Bratva*.
- j. Olga Nikolayenko, seorang pelacur kelas atas yang menjadi manajer Yelena.
- k. Madame Eketerina, seorang Ibu tiri dari tokoh Linor. Berwatak baik hati.

4. Latar/ setting

Latar merupakan landas tumpu, yang mengarahkan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.¹⁰⁶ Unsur latar dapat dibedakan dalam tiga bagian yaitu latar tempat yang mengarah pada lokasi tempat terjadinya peristiwa dalam sebuah novel, Latar waktu berkaitan dengan persoalan kapan peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah novel. Sedangkan latar sosial mengarah pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam novel.¹⁰⁷

Latar dalam novel ini antara lain:

a. Latar Tempat

Kota Moskwa, Bandara Sheremetyovo, Apartemen tua, Stasiun Metro Smolenskaya, Stasiun Arbatkaya, Masjid, Jalan Durova, KBRI (Kedutaan Besar

¹⁰⁶ Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*..., hlm. 212.

¹⁰⁷ Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*..., hlm. 227-233.

Republik Indonesia), Rumah sakit, Auditorium utama fakultas kedokteran, Berlin

b. Latar waktu

Siang, pagi, malam, musim dingin, sore, musim semi, dini hari.

c. Latar Suasana

Menegangkan, khusyuk, damai, panas, sedih, sunyi, panik, genting, haru, senang, tenang.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan strategi, teknik, siasat yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan cerita. Sedangkan Baldic mengemukakan bahwa sudut pandang adalah posisi atau sudut mana yang menguntungkan untuk menyampaikan kepada pembaca terhadap peristiwa dan cerita yang diamati dan dikisahkan.¹⁰⁸

Sudut pandang dalam Novel Bumi Cinta ini yaitu pesona ketiga. Menggunakan kata "Dia" atau nama orang. Narator adalah seseorang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama atau kata gantinya. Nama-nama tokoh cerita, khususnya yang utama terus menerus disebut dan sebagai variasi digunakan kata ganti.

6. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji, karena dalam karya sastra gaya bahasa berwujud bahasa yang indah dan memiliki nilai estetika. Gaya bahasa dapat dikatakan sebagai cara mengungkapkan pikiran dengan memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis melalui bahasa yang khas. Gaya bahasa dapat dipergunakan untuk menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang menggunakan bahasa itu.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi...*, hlm. 338.

¹⁰⁹ Amila Hillan, dkk., "Gaya Bahasa Dan Diksi Dalam Kumpulan Cerpen Kesetiaan Itu Karya Hamsad Rangkuti Sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA", *Basastra, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm. 3.

Gaya bahasa atau majas yang digunakan dalam Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy yaitu majas metafora, personifikasi, dan hiperbola.

Majas metafora adalah gaya bahasa yang membandingkan sesuatu secara langsung. Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy majas metafora dapat dijumpai dalam kalimat “Sihir musim dingin kota Moskwa adalah sihir impian surgawi dalam negeri-negeri dongeng”

Majas Personifikasi adalah gaya bahasa yang menggambarkan sifat-sifat manusia pada benda mati. Majas personifikasi dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy terdapat dalam kalimat “Rumput-rumput kelihatan di puncak musim dingin, dan matahari menyapa dengan sinarnya”

Majas Hiperbola yaitu gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu secara berlebihan. Majas hiperbola dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy terdapat dalam kalimat “Ayyas kaget bukan kepalang mendengarnya. Ia serasa disambar petir menggelegar dari petala langit ke tujuh.”

7. Amanat/ Moral

Amanat atau Moral dalam karya sastra menggambarkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai pengarang yang bersangkutan, tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang disampaikan kepada pembaca.¹¹⁰ Amanat juga merupakan pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

Pesan Moral yang disampaikan oleh Habiburrahman El Shirazy dalam Novel “Bumi Cinta” yaitu sebagai generasi muda hendaknya selalu menjaga akidah dan keimanannya, dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun, tetep teguh menjaga keimanan. Dalam kehidupan sehari-hari dalam melakukan sesuatu harus berpegang teguh dengan Al-Qur’an dan hadits. Seperti akhir cerita dalam Novel Bumi Cinta

¹¹⁰ Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi...*, hlm. 432.

yaitu semua diserahkan kepada Allah, seseorang bisa kehilangan karena Allah dan bisa mencintai karena Allah.

C. Biografi Penulis

Habiburrahman El Shirazy atau yang sering akrab dikenal dengan kang Abik, lahir di Semarang pada hari Kamis, tanggal 30 September 1976 tepatnya pada saat Adzan maghrib berkumandang. Ia merupakan putra pertama dari pasangan K.H Saerozi Noor dan Hj. Siti Rodhiyah. Beliau mempunyai lima saudara yaitu: Ahmad Munif, Ahmad Mujib, Ali Imron, Faridatul Ulya, dan Muhammad Ulin Nuha. Waktu kecil nama kang Abik yaitu Muhammad Habibulwahid. Karena ketika kecil kang Abik sering sakit-sakitan akhirnya ayahnya mengganti nama kang Abik menjadi Habiburrahman. Setelah diganti namanya, Kang Abik jadi jarang sakit.¹¹¹

Kang Abik dari latar belakang keluarga dengan tradisi santri yang ketat. Sejak kecil ayahnya dan uminya mendidik kang Abik dan saudaranya sendiri tanpa campur tangan dari pembantu ataupun *baby sitter*. Ayahnya yang bernama K.H Saerozi Noor hanya tamatan Madrasah Aliyah (SMA), Namun beliau seorang mubaligh karena sejak kecil nyantri di pesantren futuhiyyah, Mranggen, Demak yang diasuh oleh K.H. Muslih bin Abdurrahman bin Qasidhil Haq Al-Maraqy. Sedangkan ibunya yang biasa dipanggil Umi hanya tamatan Madrasah Tsanawiyah (SMP), Namun beliau sangat tekun dan gemar menuntut ilmu. Sampai-sampai beliau suka *posonan* (nyantri khusus pada bulan puasa) di beberapa pesantren di daerah Jawa Tengah, seperti pesantren di Kaliwangu Kendal dan pesantren Al Muayyad, Mangkuyudan, Solo.¹¹²

Habiburrahman El Shirazy memulai pendidikan menengahnya di MTs Futuhiyyah 1 Mranggen sambil mendalami kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak di bawah asuhan KH. Abdul Bashir Hamzah. Kemudian beliau merantau ke kota Budaya Surakarta pada tahun 1992 untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta, lulus pada tahun 1995. Lalu beliau

¹¹¹ Anif Sirsaeba El Shirazy, *Fenomena Ayat-Ayat Cinta*, (Jakarta: Republika, 2006), hlm. 50-54.

¹¹² Anif Sirsaeba El Shirazy, *Fenomena Ayat-Ayat Cinta...*, hlm. 48-50.

melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Al-Azhar, Cairo Fakultas Ushuludin, Jurusan Hadits dan selesai pada tahun 1999. Beliau telah menyelesaikan Postgraduate Diplofna (Pg.D) S2 di The Institute for Islamic Studies in Cairo pada tahun 2001 yang didirikan oleh Imam Al-Baiquri.¹¹³

Kang Abik merupakan seorang novelis yang terkemuka. Beliau dinobatkan oleh Instansi Universitas Diponegoro (UNDIP) sebagai novelis no. 1 di Indonesia pada saat usianya 35 tahun. Selain sebagai novelis yang terkenal, beliau juga dikenal sebagai seorang sutradara, da'i, serta penyair.¹¹⁴

Semasa di SLTA, Kang Abik pernah menulis naskah teatrikal puisi berjudul "Dzikir Dajjal", sekaligus menjadi sutradara pementasannya bersama teater Mbambung pada tahun 1994 di Gedung Seni Wayang Orang Sriwedari Surakarta. Beliau pernah meraih juara II lomba menulis artikel tingkat MAN 1 Surakarta pada tahun 1994. Pernah menjadi pemenang I dalam lomba baca puisi religius tingkat SLTA se-Jateng yang diselenggarakan oleh panitia Book Fair'94 dan ICMI Orwil, Jateng di Semarang pada tahun 1994. Pemenang I lomba pidato tingkat remaja se-eks Karesidenan Surakarta pada tahun 1994 yang diselenggarakan oleh Jamaah Masjid Nurul Huda, UNS Surakarta. Tidak hanya itu, dalam bidang ilmu bahasa Arab, Kang Abik juga memperoleh beberapa juara diantaranya yaitu juara I lomba pidato Bahasa Arab se-Jateng dan DIY yang diadakan oleh UMS Surakarta dan juara I lomba baca puisi Arab tingkat Nasional yang diadakan IMABA UGM Yogyakarta pada tahun 1994.¹¹⁵

Prestasi lain yang diperoleh oleh Kang Abik yaitu pernah mengudara di radio JPI Surakarta selama satu tahun serta mengisi acara Syarhil Qur'an setiap jum'at pagi, pada tahun (1994-1995). Beliau juga pernah menjadi pemenang terbaik ke-5 dalam

¹¹³ Habiburrahman El Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih (Buku 1 Dwiologi Pembangun Jiwa)*, (Jakarta: Republika, 2008), hlm. 375.

¹¹⁴ Ahmad Mujib El Shirazy, *The Inspiring Life Of Habiburrahman El Shirazy*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), cet. ke. 1, hlm. 269.

¹¹⁵ Ahmad Mujib El Shirazy, *The Inspiring Life Of Habiburrahman El Shirazy*,... hlm. 375-376.

lomba KIR tingkat SLTA se-Jateng dengan judul tulisan, Analisis Dampak Film Laga Terhadap Kepribadian Remaja.

Ketika belajar di Cairo Mesir, Kang Abik pernah memimpin kelompok kajian MISYKATI (Majelis Intensif Studi Yurisprudens dan Kajian Pengetahuan Islam) pada tahun (1996-1997). Pernah terpilih menjadi duta Indonesia untuk mengikuti “Perkemahan Pemuda Islam Internasional kedua” yang diselenggarakan oleh WAMY (The World Assembly of Moslem Youth) selama sepuluh hari di kota Ismailia, Mesir pada tahun 1996. Dalam perkemahan tersebut kang Abik diberi kesempatan untuk memberikan orasi berjudul “*Tahqiqul Amni Was Salam Fil Alam Bil Islam*” (Realisasi Keamanan dan Perdamaian di Dunia dengan Islam). Orasi tersebut terpilih sebagai orasi terbaik kedua dari semua orasi yang disampaikan peserta perkemahan berskala Internasional tersebut. Pernah aktif di Majelis Sinergi Kalam (Masika) ICMI Orsat Cairo (1998-2000). Serta pernah menjadi Koordinator sastra Islam ICMI Orsat Cairo selama dua periode. Selain itu Kang Abik juga pernah dipercaya untuk duduk dalam Dewan Asaatidz Pesantren Virtual Nahdhatul Ulama yang berpusat di Cairo. Dan sempat memprakarsai berdirinya Forum Lingkar Pena (FLP) DAN Komunitas Sastra Indonesia (KSI) di Cairo.¹¹⁶

Ketika menuntut Ilmu di Cairo, Kang Abik menciptakan beberapa naskah drama serta menyutradai pementasannya tersebut, diantaranya: Wa Islam (1999), Sang Kyai dan Sang Durjana (gubhan atas dasar golongan atas karya sastra. (2000). Tulisannya berjudul Membaca Insaniyyah al Islam dan dimuat dalam buku wacana Islam Universal yang diterbitkan oleh kelompok kajian MISYKATI Cairo pada tahun 1998 serta diberi kesempatan menjadi pimpinan Tim Kodifikasi dan editor Antalogi Puisi Negeri Seribu Nafas Peradaban yang diterbitkan oleh ICMI Orsat Cairo (2000).

Kang Abik telah menghasilkan beberapa karya terjemahan, diantaranya: Ar-

¹¹⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih...*, hlm. 376.

Rasul (GIP,2001) Biografi *Umar bin Abdul Aziz* (GIP, 2002), *Menyucikan Jiwa*, (GIP, 2005), *Rihlah Ilallah* (Era Intermedia, 2004), dll. Cerpen-cerpennya juga termuat dalam antalogi *Ketika Duka Tersenyum* (FBA, 2001), *Merah di Jenin* (FBA, 2002), *Ketika Cinta Menemukanmu* (GIP, 2004), dll. Karya lain yang telah terbit di Indonesia dan Malaysia dan menjadi karya fenomenal, bahkan mega bestseller di Asia Tenggara, antara lain: *Ayat-Ayat Cinta*, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, *Di Atas Sajadah Cinta*, *Ketika Cinta Bertasbih*, dan *Dalam Mihrab Cinta*. Kini beliau sedang menyelesaikan karya *Dari Sujud Ke Sujud*, *Langit Makkah Berwarna Merah*, *Bidadari Bermata Bening*, dan *Bulan Madu di Yerusalem*.

Pada tahun 2002, sebelum kang Abik pulang ke Indonesia, beliau diundang oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia selama lima hari untuk membacakan puisipuisinya berkeliling-keliling Malaysia dalam rangka *Kuala Lumpur World Poetry Reading Ke-9*, dengan penyair-penyair dunia lainnya. Dengan penyair dunia lainnya, puisi Kang Abik juga dimuat kembali dalam imbauan PPDKL yang diterbitkan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia.

Kang Abik tiba di Tanah Air sekitar pertengahan Oktober 2002, beliau langsung diminta untuk menjadi kontributor Penyusunan Ensiklopedi Intelektualisme Pesantren; Potret Tokoh dan Pemikirannya. Pada tahun 2003 hingga 2004 Kang Abik memenuhi panggilan dan mendedikasikan ilmunya di MAN 1 Jogjakarta. Kemudian beliau menjadi Dosen di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash Shiddiq UMS Surakarta. Saat ini Kang Abik mendedikasikan dirinya sepenuhnya di dunia dakwah dan pendidikan melalui karya-karyanya, melalui Pesantren Karya dan Wirausaha BASMALA INDONESIA, yang sedang dirintisnya bersama adik tercinta, Anif Sirsaeba dan budayawan kondang Prie GS di Semarang, dan lewat wajah dakwah lainnya.¹¹⁷

¹¹⁷ Habiburrahman El Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih.....*, hlm. 376-378.

BAB IV

ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

A. Nilai-Nilai Akidah dalam Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy

Berikut ini merupakan analisis nilai-nilai Akidah dalam Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy. Akidah sendiri merupakan kepercayaan dan keyakinan yang melekat dalam diri manusia. Jadi, akidah berkaitan dengan keimanan seseorang. Dalam novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy mengandung nilai-nilai akidah yang dapat diketahui melalui tindakan dan perilaku tokoh dalam kehidupannya. Dalam penelitian ini peneliti akan menjabarkan nilai-nilai akidah yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. Nilai akidah dalam novel ini lebih banyak mengandung tentang pokok-pokok akidah Islam yang dinamakan arkanul Iman (rukun Iman). Berikut kutipan-kutipan yang mengandung nilai akidah antara lain:

1. Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah yaitu meyakini dan membenarkan keberadaan Allah bahwa Dia lah pencipta langit dan bumi dan segala isi yang ada di dalamnya. Iman kepada Allah merupakan pokok ajaran Islam.¹¹⁸ Berikut ini kutipan yang menunjukkan tentang beriman kepada Allah Swt.

“Dalam ajaran yang saya yakini, Tuhan itu hanya satu yaitu Allah. Dialah Tuhan yang Maha Kuasa. Tuhan yang Menciptakan langit dan bumi. Tuhan yang menciptakan manusia. Dialah tempat tergantung yang sesungguhnya. Dia tidak memiliki anak dan tidak diperanakkan. Dan tidak ada di jagad raya ini yang menyerupainya”.¹¹⁹

Dalam kutipan tersebut Ayyas sedang menjelaskan kepada Doktor Anastasia Palazzo mengenai ke-Esa an Allah. Ajaran Islam mengemukakan bahwa Tuhan itu hanya satu yaitu Allah, yang memiliki kekuasaan menciptakan alam semesta beserta

¹¹⁸ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islm Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah, dan akhlak*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 6.

¹¹⁹ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, ... hlm. 447.

isinya. Allah tidak ada yang bisa menyamainya. Seseorang yang menyekutukan Allah, pasti juga meragukan kekuasaan-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Hadid: 4.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا ۗ وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan menguasai singgasana. Dia tahu apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang ke luar dari dalamnya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana. Dan Dia bersama kamu di manapun kamu berada. Dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan.”¹²⁰

Dalam ayat tersebut menerangkan bahwa Dia lah yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya dalam waktu enam hari, dimulai dari hari Ahad dan berakhir pada hari Jum’at, Dan Dia Maha Kuasa untuk menciptakannya lebih cepat dari kedipan mata. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi seperti hujan, dan lain sebagainya, apa yang keluar dari bumi seperti tumbuh-tumbuhan, barang-barang tambang dan lainnya. Dan apa yang turun dari langit seperti hujan, wahyu dan yang lainnya, serta Dia mengetahui apa yang naik ke langit seperti malaikat, amal perbuatan manusia dan lainnya. Allah selalu bersama umatnya dimanapun berada. Dia Maha Melihat atas semua perbuatan yang dikerjakan oleh manusia.

Menurut peneliti, semua itu menjadi bukti kebenaran dan kekuasaan Allah. Tidak ada satu pun yang bisa menandingi kekuasaan-Nya. Allah Maha Melihat semua amal perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Allah selalu mengikuti umatnya di manapun berada.

Dalam kutipan lain yang menerangkan tentang keberadaan Allah yaitu:

“Jadi ketika sholat seorang muslim sama sekali tidak menyembah ka’bah yang tak lain adalah batu persegi empat. Sekali lagi tidak. Yang disembah seorang muslim hanyalah Allah, Tuhan seru sekalian alam. Yang diikrarkan

¹²⁰ QS. Al Hadid : 4.

seorang muslim pertama kali masuk Islam adalah aku bersaksi tidak ada Tuhan kecuali hanya Allah.”¹²¹

Dari kutipan tersebut Ayyas menjawab pertanyaan dari Dr. Anastasia. Ayyas mengatakan bahwa jika seorang muslim sedang sholat tidak menyembah ka'bah melainkan hanya Allah Swt yang disembah, Tuhan seru sekalian alam. Ketika pertama kali seorang masuk Islam hal pertama yang dikatakan adalah aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali hanya Allah.

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-An'am ayat 102

ذِكْرُكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

“Itulah Allah Tuhan kamu, tidak ada Tuhan selain Dia, pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia, Dialah pemelihara segala sesuatu”¹²²

Dari ayat tersebut menerangkan bahwa tidak ada Tuhan yang disembah kecuali Allah Swt. Allah telah menciptakan semua yang ada di langit dan bumi dan segala isinya. Dia lah yang mengendalikan segala urusan dan segala sesuatu, maka hanya kepada-Nya lah segalanya akan kembali.

Jadi dari kutipan dan ayat di atas sudah jelas diterangkan bahwa Allah lah satu-satunya Tuhan yang disembah. Tidak ada Tuhan lain selain Allah yang wajib disembah. Allah yang mengendalikan segala sesuatu, maka hanya kepada-Nya segalanya akan kembali.

Kutipan lainnya yaitu:

“Ayyas berusaha untuk kembali kepada Allah, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah setiap kali memulai aktivitas apa saja. Ia merasa dirinya lemah tiada berdaya, yang memberinya kekuatan adalah Allah, yang memberi kemampuan berpikir juga Allah, dan yang menjaganya dari segala yang tidak baik.”¹²³

Dari kutipan tersebut Ayyas merasa dirinya lemah, sehingga Ia menyerahkan

¹²¹ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta...*, hlm. 204.

¹²² QS. Al An'am: 102.

¹²³ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta...*, hlm. 291.

semua urusannya kepada Allah. Allah lah yang memberi kekuatan, memberi kemampuan berpikir dan menjaganya dari hal-hal yang tidak baik.

Sebagaimana dalam buku rukun Iman karya Dr. Firanda Andirja, Lc., MA menjelaskan bahwa Tuhan itu Esa dan tidak berbilang. Oleh sebab itu ketika manusia sedang dalam keadaan genting, ia akan bergantung pada satu arah saja yaitu Tuhan. Hati manusia akan mencari dan bergantung kepada satu kekuatan terbesar yang diyakini bisa menghilangkan kegelisahannya. Sedangkan keberadaan Allah Swt. bisa diketahui dengan dilihat langsung yaitu ketika hari kiamat tiba dan penghuni surga bisa merasakannya, atau dengan mendengar suara Allah (sebagaimana yang dialami nabi Musa ketika Allah berbicara langsung dengannya). selain itu juga dengan tanda-tanda atau bukti-bukti keberadaannya yaitu berupa kedahsyatan semua makhluk ciptaan-Nya.¹²⁴

Peneliti menyimpulkan bawa kutipan-kutipan di atas sudah sangat jelas menunjukkan keberadaan Allah, ke-Esaan Allah. Oleh kaena itu seorang muslim harus semakin yakin lagi bahwa Allah, Tuhan satu-satunya yang wajib disembah, tidak ada Tuhan yang lain. Allah Maha Kuasa dibuktikan dengan menciptakan alam semesta beserta isinya. Allah Maha Melihat segala perbuatan manusia yang dilakukan di dunia. Allah lah yang menolong hamba-Nya ketika sedang dalam masalah atau sedang dalam keadaan gelisah.

2. Iman Kepada Malaikat

Iman kepada malaikat yaitu meyakini dalam hati bahwa malaikat ada, diciptakan dari cahaya, berbakti kepada Allah, tunduk dan patuh kepada kekuasaan dan keagungan-Nya serta melaksanakan semua perintah-Nya.¹²⁵

Beikut ini kutipan yang menunjukan beriman kepada Malaikat

“Ayyas langsung teringat Allah. Bahwa diciptakannya manusia oleh Allah adalah untuk beribadah kepada-Nya, untuk berbuat kebaikan di atas muka bumi karena-Nya. Ia langsung teringat perintah Allah di dalam Al-Qur’an untuk menjaga nyawa orang lain, bahwa menjaga hidup satu manusia itu sama

¹²⁴ Firanda Andirja, *Syarah Rinci Rukun Iman Jilid 1*, (UFA Office, 2021), hlm. 67.

¹²⁵ Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam....*, hlm. 92.

dengan menjaga nyawa seluruh umat manusia. Kalimat yang disampaikan perempuan tua itu berhasil menggugah sisi iman Ayyas.”¹²⁶

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Qaf ayat 16-18

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ ۗ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ
إِذْ يَتَلَفَّى الْمُتَلَفِّينَ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ
مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

“Kami telah menciptakan manusia dan Kami tahu apa yang dibisikkan hatinya; dan Kami lebih dekat kepadanya dari urat nadinya, ingatlah ketika kedua malaikat mempelajari dan mencatat perbuatannya; yang satu duduk di samping kanan dan yang lain di samping kiri. Setiap kata yang diucapkannya pasti ada penjaga di dekatnya siap mencatat.”¹²⁷

Dari kutipan di atas peneliti mengemukakan bahwa manusia diciptakan di muka bumi untuk beribadah kepada-Nya dan untuk berbuat kebaikan di muka bumi karena-Nya. Dalam kehidupan di dunia, manusia selalu diikuti oleh dua malaikat yang sangat setia. Setiap perilaku yang dilakukan oleh manusia baik itu perilaku dalam hal kebaikan maupun keburukan akan selalu dicatat oleh dua malaikat tersebut. Jadi, hal tersebut memberi pelajaran kepada umat Islam untuk lebih meyakini keberadaan malaikat yang berdampingan, dan selalu mencatat amal perbuatan yang dilakukan.

3. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Beriman kepada kitab-kitab Allah yaitu mempercayai bahwa Allah telah menurunkan kitab kepada para nabi dan rasul untuk disampaikan kepada umatnya. Kitab yang diturunkan kepada para nabi dan rasul ada empat yaitu; Kitab Zabur, Kitab Taurat, Kitab Injil dan Kitab Al-Qur'an. Beriman kepada kitab-kitab Allah terdahulu cukup dengan meyakini bahwa kitab-kitab tersebut adalah benar-benar diturunkan oleh Allah kepada Rasul-rasul-Nya. Namun sekarang hanya kitab Al-Qur'an saja yang harus kita imani dan ikuti.¹²⁸

¹²⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta...*, hlm. 171.

¹²⁷ QS. Qaf ayat 16-18.

¹²⁸ Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam...*, hlm, 121.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan sebagai wahyu Allah yang terakhir dan terjamin keasliannya. Kebenaran Al-Qur'an abadi sepanjang masa. Al-Qur'an menerangkan berbagai hal yang amat diperlukan oleh umat manusia. Al-Qur'an berisi ajaran untuk membentuk pribadi manusia yang luhur, masyarakat yang harmonis dan baik, pemerintahan yang adil, dan kekuatan yang kukuh yang dapat menegakkan kebenaran dan keadilan.¹²⁹ Berikut kutipan yang menunjukkan beriman kepada kitab-kitab Allah swt.

“Baiklah di waktu yang singkat ini, akan saya gunakan bercerita singkat tentang bukti keaslian Al-Qur'an sebagai firman Tuhan. Bukti ilmiah yang tidak ada keraguan sedikit pun di dalamnya. Saya akan bercerita tentang tiga ilmuwan terkemuka di zamannya yang telah membuktikan Al-Qur'an sebagai kalm Tuhan yang tidak terbantahkan.”

“Pertama, adalah Dr. Gary Miller. Ilmuwan terkenal ini mengatakan bahwa Al-Qur'an diturunkan dan Muhammad diangkat menjadi Rasul, seorang filsuf Yunani Democritus telah menyampaikan pendapatnya tentang atom. Democritus dan para filsuf berkata, ‘Materi terdiri atas partikel-partikel yang sangat kecil yang tidak terlihat dan tidak bisa dibagi, partikel-partikel itu disebut atom.’ Itulah definisi atom secara ilmiah yang diketahui manusia selama ribuan tahun.”

“Orang Arab mekah mengetahui ini jauh sebelum Islam datang. Buktinya kata ‘Dzarrah’ atau ‘atom’ menurut orang Arab adalah bagian terkecil yang diketahui oleh manusia. Namun sekarang ini, ilmu pengetahuan modern menemukan bahwa atom yang dianggap bagian terkecil dan materi ternyata masih bisa dibagi lagi. Hal itu dianggap sebagai penemuan baru dalam *science* modern. Yang sangat mengherankan, Al-Qur'an yang diturunkan empat belas abad yang lalu ternyata telah lebih dulu memberika informasi ilmiah ini.” Dan Allah berfirman dalam Al-Qur'an dalam Surat Yunus ayat 61.

وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ
شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي
السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

“Kamu tidak berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari Al-Qur'an dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya. Tidak luput dari

¹²⁹ Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam*...., hlm, 121-122.

pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarah (atom) di bumi maupun di langit. Tidak ada yang lebih kecil dan tidak ada yang lebih besar dari itu melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (lauhul mahfudz)” (Q.S. Yunus: 61)

“Tidak diragukan lagi penjelasan bahwa ada yang lebih kecil dari atom seperti yang ada dalam ayat di atas adalah hal yang sama sekali tidak populer ketika Al-Qur’an diturunkan. Yang diketahui manusia saat itu materi terkecil adalah atom, dan atom tidak bisa dibagi, artinya tidak ada yang lebih kecil dari atom. Dari manakah Al-Qur’an bisa memberikan informasi ilmiah yang jauh melampaui apa yang ditemukan manusia saat itu. Tak lain dan tak bukan adalah dari Allah Swt. Ini membuktikan bahwa Al-Qur’an adalah firman Allah yang tidak lekang oleh zaman.”¹³⁰

Dari kutipan di atas ilmuan pertama mengemukakan bahwa Al Qur’an sebagai sumber ilmu pengetahuan, karena Al Qur’an merupakan kitab umat Islam yang berisi semua ilmu pengetahuan umum maupun agama, baik yang sudah diteliti maupun yang belum diteliti. Jadi pelajaran yang dapat dipetik dari novel tersebut yaitu sikap percaya terhadap Kitab Allah yaitu Al Qur’an sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Al-Qur’an selalu terjaga keasliannya sampai kapanpun.

“Kedua, adalah Dr. Maurice Bucaille. Dia adalah seorang dokter ahli bedah terkenal di Perancis. Seperti dimaklumi bersama, salah satu negara yang memiliki perhatian besar pada peninggalan-peninggalan purbakala adalah Perancis. Saat Presiden Francois Mitterand terpilih menjadi presiden Perancis tahun 1981, pemerintah Perancis di penghujung tahun delapan puluhan meminta kepada pemerintah Mesir untuk melakukan penelitian terhadap mumi Fir’aun di Perancis. Untuk itu dipindahkanlah untuk sementara tubuh mumi itu ke Perancis.”

“Para peneliti ingin mengetahui apa sesungguhnya yang menyebabkan kematian Fir’aun. Setelah melakukan penelitian dengan seksama, merek pun menemukan jawaban ilmiah, kenapa Fir’aun mati. Sisa-sisa garam yang lengket pada tubuhnya, juga sebagian ada di tenggorokan dan alat pencernaan meupakan bukti kuat bahwa Fir’aun mati di laut. Ketika orang-orang saat itu menemukan jasad Fir’aun di laut, mereka langsung memumikannya agar awet. Akan tetapi yang menjadi pertanyaan besar di benak Dr. Murice Bucaille adalah bagaimana jasad Fir’aun tetap bisa utuh ketika ia ditemukan di laut?”

¹³⁰ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta...*, hlm. 433-434.

“Saat itu ada anggota tim yang ia pimpin berbisik padanya’ sebenarnya umat Islam sudah membicarakan mengenai tenggelamnya jasad ini dan keutuhan tubuhnya setelah tenggelam.’ Namun Dr. Maurice Bucille saat itu mengacuhkan informasi itu dan menganggapnya sebagai angin lalu. Dia meyakini bahwa penemuan baru apa yang terjadi pada mumi Fir’aun itu tidak akan terjadi kecuali melalui serangkaian penelitian dengan menggunakan metode dan alat pendukung yang canggih.”

“Lalu dokter ahli bedah yang lain yang memiliki tanggungjawab yang sama dalam penelitian mumi itu mengatakan, ‘Benar, sungguh, Al-Qur’an kitab suci yang dipercayai kaum muslim itu telah menceritakan bagaimana Fir’aun mati tenggelam dan memastikan keutuhan tubuhnya setelah tenggelam.”

“Dr. Maurice Bucaille tercengang tidak percaya, dia merasa itu hal yang aneh. Bagaimana bisa terjadi. Mumi itu belum ditemukan hingga tahun 1898 M atau baru ditemukan dua ratus tahun yang lalu, sementara kitab Al-Qur’an sudah ada sejak seribu empat ratus tahun silam. Bagaimana kitab suci Al-Qur’an bisa memberikan informasi itu, padahal seluruh manusia termasuk juga bangsa Arab tidak mengetahui apapun tentang kehidupan Mesir Kuno. Manusia baru tahu setelah jasad mumi itu ditemukan bersama peninggalan Mesir kuno lainnya.”

“Pertanyaan ini berkecamuk dalam pikiran ahli bedah dari Perancis ini. Ia mulai berpikir tentang kemukjizatan Al-Qur’an. Ia duduk merenung dihadapan jasad mumi Fir’aun. Kitab suci umat Kristiani juga menceritakan tenggelamnya Fir’aun ketika mengejar Musa, tetapi Injil Matius dan Lukas itu tidak menceritakan sedikit pun keutuhan jasadnya setelah tenggelam. Apakah logis mumi itu adalah Fir’aun yang dikejar Musa. Apakah logis Al-Qur’an benar-benar menceritakan jasadnya utuh setelah tenggelam.? Dr. Maurice Bucaille terus gelisah.

“Hari berikutnya ia minta kepada beberapa ahli bedah untuk membawa taurat, kitab suci orang Yahudi. Dia membaca kitab keluaran. Ia kecewa karena Kitab Keluaran samasekali tidak menceritakan jasadnya akan utuh, yang diceritakan hanyalah Fir’aun tenggelam. Kitab Keluaran itu hanya mengabarkan, ‘Kemudian berbaliklah air laut itu, lalu menutupi kereta dan orang berkuda dari seluruh pasukan Fir’aun, yang telah menyusul orang Israel itu ke laut, hingga tak tersisa seorang pun dari mereka.”

“Setelah Dr. Maurice membaca Kitab keluaran itu tetap bingung sekaligus penasaran dengan apa yang dikatakan rekannya mengenai informasi yang sudah ada di dalam Al-Qur’an itu. Setelah jasad mumi dikembalikan ke Mesir, Dr. Maurice menghadiri konferensi kedokteran di Saudi Arabia. Ia ingin bertemu dengan para dokter Muslim dan menanyakan benar tidaknya apa yang disampaikan rekannya itu. Konferensi ini memang membahas keutuhan jasad Fir’aun setelah tenggelam.”

Di tengah acara, seorang ilmuwan Muslim membuka hati Dr. Maurice Bucaille yang sedang mencari hakikat Al-Qur'an. Ilmuwan muslim itu membacakan ayat suci Al-Qur'an, "Maka pada hari itu Kami selamatkan badanmu supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan manusia lalai dari tanda-tanda kekuasaan Kami."

"Ayat suci itu membuat tubuh Dr, Maurice Bucaille bergetar, seketika ia berkata dengan suara lantang, 'Aku masuk Islam dan aku beriman pada Al-Qur'an ini.' Ia sangat yakin bahwa Al-Qur'an benar-benar firman Allah, Tuhan yang Maha kuasa, dan Maha mengeahui segala sesuatu. Tuhan yang menjadi sumber ilmu pengetahuan."¹³¹

Dari kutipan di atas sudah jelas bahwa Al Qur'an merupakan kitab yang berisi pengetahuan yang belum diketahui manusia sebelumnya, kitab Al Qur'an sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Kitab Al Qur'an selalu terjaga keasliannya, tidak akan ada yang bisa merubah keaslian dari isi Al-Qur'an.

Sebagaimana dikemukakan dalam buku Syarah Rinci Rukun Iman bahwa Al-Qur'an mengukuhkan isi kandungan kitab-kitab suci sebelumnya tentang tauhid dan hari akhir, bahkan Al-Qur'an menambah penjelasan yang lebih rinci. Al-Qur'an menjelaskan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada kitab-kitab suci sebelumnya. Al-Qur'an sebagai hakim yang menetapkan hukum-hukum kitab-kitab sebelumnya yang masih berlaku dan memansukh-kan sebagian yang ada pada kitab-kitab suci sebelumnya.¹³²

"Ketiga apa yang terjadi pada Dr.Keith L. Moore, seorang ilmuwan ahli Embriologi terkenal dari Amerika. Suatu hari ia membaca Al-Qur'an menjelaskan ihwal pertumbuhan janin dari masa pembuahan sampai lahir. Saat itu Dr. Keith L. Moore hampir tidak percaya. Sebab menurutnya, pengetahuan Embriologi baru diketahui oleh manusia belakangan ini, terutama sejak diketemukannya mikroskop dan piranti-piranti canggih ilmu kedokteran modern lainnya."

"Untuk membuktikan tulisan itu, Dr. Keith L. Moore lalu membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Dan akhirnya, mau tidak mau ia harus terkagum-kagum dengan Al-Qur'an. Ternyata benar, Al-Qur'an memuat ayat-ayat yang menjelaskan tentang Embriologi secara lengkap dan tuntas."

¹³¹ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta...*, hlm. 434-437.

¹³² Firanda Andirja, *Syarah Rinci Rukun Iman Jilid 1*, (UFA Office, 2021), hlm. 474.

“Dr. Keith L. Moore, mengatakan, ‘Apa yang tercantum dalam Al-Qur’an itu sungguh tidak mungkin terjangkau oleh pengetahuan medis pada abad ke-7 Masehi, ketika Nabi Muhammad menyebarkan agama Islam. Ini suatu mukjizat.”

“Berdasarkan temuan ilmiah itulah Dr. Keith L. Moore memeluk Islam dan kemudian menjadi seorang Muslim yang saleh. Dr. Keith L. Moore kemudian aktif menangani publikasi Perhimpunan Medika Islam Amerika Utara, Downers’Grove, Illinois, USA. Dengan tanpa keraguan sedikit pun Dr. Keith L. Moore mengatakan, bahwa rujukan ilmiah tentang perkembangan dan proses reproduksi manusia tersebar diberbagai ayat Al-Qur’an. Diawali dari QS. Az Zumar ayat 6, keyakinan Dr. Keith L. Moore mendapatkan pondasi ilmiah yang kukuh. Ditambah dengan QS. Al Mu’minun ayat 13-14. Lalu ia menelusuri QS. Al Hajj ayat 5.”¹³³

Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al Maidah ayat 15-16

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ ۖ قَدْ
جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ
يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ ۚ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ ۖ وَيَهْدِيهِمْ
إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“Hai ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi al-Kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak pula yang dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.”¹³⁴

Dari ayat tersebut jika dikaitkan dengan kutipan di atas, peneliti mengemukakan bahwa keyakinan terhadap kitab yang diturunkan kepada para nabi dan rasul terbukti, kitab-kitab tersebut berisi pengetahuan yang belum diketahui oleh manusia sebelumnya. Jadi, kitab yang diturunkan kepada para nabi dan rasul menjadi pedoman dalam kehidupannya. Terutama kitab Al Qur’an yang menjadi

¹³³ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta...*, hlm. 437-438.

¹³⁴ QS. Al Maidah: 15-16.

penyempurna kitab-kitab sebelumnya dan akan terus terjaga keasliannya.

4. Iman Kepada Rasul Allah

Beriman kepada Rasul Allah yaitu meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menciptakan para rasul dan memberi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat. Allah memilih para rasul dan mengaruniai keutamaan agar mereka kuat mengemban risalah dan menjadi teladan bagi umatnya. Para rasul diutus untuk mengajak umat beribadah kepada Allah dan menegakkan agama-Nya. Nabi Muhammad Saw. Merupakan rasul terakhir, syariatnya menyempurnakan syariat terdahulu. Allah tidak mengutus seorang pun rasul setelah Nabi Muhammad Saw.¹³⁵

Berikut kutipan yang menunjukkan iman kepada Rasul Allah

“Ayyas mengambil air wudhu lalu sholat. Ia teringat Sabda Rasulullah Saw., ‘Dan ikutilah perbuatan dosa dengan amal kebaikan, maka amal kebaikan itu akan menghapusnya.’ Ia merasa bahwa melihat adegan tidak senonoh itu, meskipun tidak ia sengaja adalah dosa. Ia bahkan merasa dosa itu sangat besar. Ia sangat takut seolah ada gunung yang runtuh mau menimpanya. Ia ingin menghapus dosa itu dengan rukuk dan sujud kepada Allah Swt.”

“Dalam sujud berulang kali ia memohon ampun kepada Allah. Berulang kali ia ucapkan doa Nabi Yunus ketika berada di dalam perut ikan. *Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau (ya Allah), sungguh aku termasuk orang-orang yang zalim.*”¹³⁶

Dari kutipan di atas, menunjukkan bahwa Ayyas merasa sangat berdosa karena tidak sengaja melihat perbuatan zina yang dilakukan oleh Linor dengan Sergey di ruang tamu. Kemudian Ayyas teringat hadits Rasulullah “Dan ikutilah perbuatan dosa dengan amal kebaikan, maka amal kebaikan itu akan mengikutinya.” Oleh sebab itu Ayyas ingin menghapus dosa itu dengan bersujud kepada Allah (sholat). Ketika Sujud Ayyas berkali-kali membaca doa Nabi Yunus ketika berada di dalam perut ikan.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Anbiya ayat 87-88.

وَدَا التُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي

¹³⁵ Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam*..., hlm. 138-141.

¹³⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*..., hlm.115.

كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ۚ
فَاسْتَجَبْنَا لَهُ ۖ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْعَمِّ ۖ وَكَذَلِكَ نُنْجِي الْمُؤْمِنِينَ

“Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: “Bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau. Maha suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim.” Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari kedukaan dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman.”¹³⁷

Ayat tersebut menjelaskan tentang kisah Nabi Yunus yang meninggalkan kaumnya yang tidak beriman. Dia pergi dalam keadaan marah, sempit dada lantaran pertentangan mereka. Dia menyangka bahwa Allah tidak akan menyulitkan dan menghukumnya atas pelanggaran yang dilakukan. Namun Allah justru mengujinya dengan kesempitan yang dahsyat, ditelan ikan besar di dalam lautan. Kemudian Nabi Yunus berdoa dalam kegelapan di dalam perut ikan dan mengakui kedzalimannya karena meninggalkan kesabaran dalam menghadapi kaumnya. Allah telah memperkenankan doa Nabi Yunus untuk umat muslim ketika berada dalam kesengsaraan dan seraya bertaubat kepada Allah. Dengan itu Allah akan menyelamatkan orang-orang yang beriman.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Allah telah memberikan wahyu untuk para nabi dan rasul yang akan disampaikan kepada umatnya. Seperti doa Nabi Yunus ketika di dalam ikan besar, hal tersebut membuktikan bahwa ketika seseorang dalam keadaan sempit dan sengsara dianjurkan untuk membaca doa tersebut dan seraya bertobat kepada Allah. Jadi dari penjelasan tersebut sudah jelas bahwa keyakinan kita terhadap Allah yang telah memberikan wahyu kepada nabi dan rasul memang benar dan terbukti.

Kutipan lainnya yaitu:

“Shalatnya umat Islam saat ini, yang ada sujudnya, adalah sama dengan

¹³⁷ QS. Al Anbiya ayat 87-88.

shalatnya para nabi dan rasul sebelumnya. Nabi Adam, Nuh, Idris, Ibrahim, Ismail, Ishak, Musa, Yunus, Daud, Sulaiman, Yahya, Isa dan seluruh nabi sebelum Nabi Muhammad menyembah Allah dengan cara yang sama dengan umat Islam saat ini. Yaitu dengan rukuk dan sujud yang disebut shalat.”¹³⁸

Dari kutipan di atas Ayyas sedang menjelaskan kepada Dr. Anastasia, bahwa shalatnya umat Islam sekarang sama dengan shalatnya orang-orang terdahulu yaitu para nabi dan rasul. Jadi dari dahulu shalat tidak ada yang berbeda dalam rukuk dan sujudnya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al Baqoroh: 136

قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

Katakanlah, “Kami beriman kepada Allah dan wahyu yang diturunkan kepada kami, yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Yakub dan anak cucunya, begitu pula yang diturunkan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada para nabi, kami tidak membedakan yang satu dengan yang lain diantara mereka dan kepada-Nya lah kami tunduk dalam Islam.”¹³⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang yang beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada para nabi dan rasul. Allah tidaklah membeda-bedakan apa yang diberikan kepada para nabi dan rasul. Sehingga tidak menyebabkan kami beriman kepada sebagian rasul yang lain dan tidak beriman kepada sebagian yang lainnya. Kami hanya tunduk dan patuh kepada-Nya semata.

Sebagaimana pendapat lain menjelaskan bahwa orang yang beriman kepada nabi dan rasul tidak membedakan seorang pun dari rasul-rasul tersebut. Semua tidak dibedakan dan harus diimani. Oleh sebab itu, yang tidak beriman kepada satu rasul saja, maka dianggap tidak beriman kepada seluruh rasul. Apabila beriman kepada satu rasul maka diharuskan beriman kepada seluruh rasul.¹⁴⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Allah tidak membedakan

¹³⁸ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta...*, hlm. 208.

¹³⁹ QS. Al Baqarah: 136.

¹⁴⁰ Firanda Andirja, *Syarah Rinci Rukun Iman Jilid 1*, (UFA Office, 2021), hlm. 538.

ketika menurunkan wahyu kepada para nabi dan rasul. Allah mengajarkan Islam dari dahulu ketika sebelum masa Nabi Muhammad dan sampai sekarang masih sama, tidak ada perbedaan. Jadi dapat diambil pelajaran bahwa keyakinan kepada Allah yang telah menurunkan wahyu kepada para nabi dan rasul itu harus tertanam dalam hati kita.

5. Iman Kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir yaitu meyakini dengan sepenuh hati akan datangnya hari akhir yaitu hari kehancuran alam semesta beserta isinya dan berakhirnya seluruh kehidupan di dunia. Hari terakhir kehidupan dunia mengubah perjalanan hidup manusia. Tak ada matahari terbit dan tenggelam silih berganti. Sehari semalam tak ada lagi 24 jam. Saat hari kiamat tiba tidak ada satupun yang mengetahuinya hanya Allah lah yang mengetahui datangnya hari kiamat.¹⁴¹

Berikut kutipan yang menunjukkan beriman kepada hari akhir

“Maka selamanya manusia tidak akan mencapai batas itu. Ilmu pengetahuan tidak dapat mendeteksi kapan persisnya gempa terjadi. Kalau pun bisa mendeteksi, tetap saja ilmu pengetahuan tidak dapat menolak terjadinya gempa. Demikian pula untuk selamanya manusia tidak akan melepaskan diri dari ketuaan dan kematian. Kenyataan ini menyadarkan dia sebagai makhluk lemah. Membawa dia kepada keyakinan akan adanya suatu Dzat yang kuasa sepenuhnya, yang dapat mengobati segala penyakit. Yang dapat menghidupkan dan mematikan. Yang tidak terbatas kekuasaannya. Tidak terpengaruh oleh waktu. Yang kekal abadi tidak terkalahkan oleh kematian, sebab Dialah pencipta kematian. Dialah Tuhan! Dialah Allah, Tuhan seru sekalian alam.”¹⁴²

Kutipan di atas dapat dipahami bahwa peristiwa yang terjadi seperti gempa tidak ada yang bisa menolak kejadian tersebut. Manusia di dunia tidak akan selamanya hidup kekal, pasti akan mengalami masa ketuaan dan kematian. Hanya Allah lah yang menentukan kapan pun manusia dijemput dengan kematian. Dan kematian pasti akan datang sesuai kehendak dari Allah Swt. sebagaimana firman

¹⁴¹ Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam....*, hlm. 146.

¹⁴² Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta....*, hlm. 315.

Allah dalam QS. Al Jatsiyah: 24-26.

وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُم بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ
إِنَّهُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ

وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ مَّا كَانَ حُجَّتَهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا اتُّمُوا بِآبَائِنَا إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ
قُلِ اللَّهُ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يَجْمَعُكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ء

“Dan mereka berkata, “Ini hanyalah hidup kita di dunia, kita mati dan kita hidup, tidak akan ada yang membinasakan kita kecuali waktu.” Mereka sama sekali tidak punya ilmu tentang itu, mereka hanya menduga-duga. Dan bila ayat-ayat Kami yang jelas dibacakan kepada mereka, dalil mereka hanyalah ucapan, “Hidupkanlah kembali nenek moyang kami jika kamu berkata benar.” Katakanlah, “Allah yang menghidupkan kamu kemudian mematikan kamu, setelah itu mengumpulkan kamu untuk hari kiamat yang tak dapat diragukan lagi.” Tetapi kebanyakan manusia tak mengetahui.¹⁴³

Dari ayat tersebut jika dikaitkan dengan kutipan di atas sudah jelas bahwa pelajaran yang dapat diambil dari isi novel itu yaitu tentang keyakinan akan datangnya kematian yang dialami oleh setiap manusia yang hidup di dunia. Beserta keyakinan akan datangnya hari akhir, hari dimana hancurnya alam semesta beserta isinya. Allah Swt. yang Maha Mengetahui kapan terjadinya hari akhir. Manusia, bahkan nabi dan rasul pun tidak mengetahui akan datangnya hari akhir.

6. Iman kepada Takdir Allah

Iman kepada takdir Allah yaitu meyakini bahwa Allah Swt. membuat ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan, dan undang-undang yang diterapkan untuk segala yang maujud. Allah mengatur segala sesuatu dengan kebijaksanaan dan kehendak-Nya. Apa saja yang terjadi di dunia ini berjalan atas kehendak Allah.¹⁴⁴

“Ayyas lihat, rumput-rumput itu. Ia seperti muncul dari dalam salju. Dan sinar matahari itu begitu indah. Sejak kecil sampai sekarang, belum pernah sekalipun aku melihat peristiwa alam seperti ini. Rumput-rumput kelihatan di

¹⁴³ QS. Al Jatsiyah: 24-26.

¹⁴⁴ Muhammad Chirzin, *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam*...., hlm. 172.

puncak musim dingin, dan matahari menyapa dengan sinarnya. Oh tidak mungkin! Ini keajaiban, Ayyas. Sekali datang ke Moskwa kau menjumpai keajaiban Ayyas!” Lanjut Yelena penuh takjub. “Kalau Tuhan berkehendak apa pun bisa terjadi!” Sahut Ayyas.¹⁴⁵

Dari kutipan tersebut sudah digambarkan suatu keajaiban yang terjadi di kota Moskwa. Semua orang takjub dengan peristiwa itu, mereka menganggap itu sebagai keajaiban alam semesta. Namun menurut Ayyas semua itu merupakan kehendak Allah, apapun yang dipikirkan manusia itu mustahil, tetapi menurut Allah itu suatu yang mudah untuk menjadikannya nyata. Jika Allah berkehendak maka apapun bisa terjadi.

Kutipan lainnya yaitu:

“*Alhamdulillah*. Aku rasa, keberadaanmu di Moskwa ini membawa banyak berkah. Yelena bisa masuk Islam dan menikah dengan temanmu sedikit banyak ada pengaruh dari keberadaanmu di Smoleskaya. Paling tidak karena kau datang, temanmu itu jadi kenal Yelena.”

“Aku rasa semuanya sudah diatur Allah”.

“Benar. Dan aku berharap agar Allah mengatur yang terbaik untuk perjalanan hidupku selanjutnya.”¹⁴⁶

Dari kutipan tersebut digambarkan bahwa Ayyas sangat berperan dalam kehidupan Yelena dan David. Ayyas meyakinkan temannya David untuk memeluk Islam serta menyadarkan kembali Yelena untuk kembali meyakini Tuhan dan akhirnya memeluk agama Islam. Bahkan Ayyas yang menjodohkan Yelena dan David hingga akhirnya mereka menikah. Ayyas meyakini hal itu terjadi merupakan kehendak dari Allah. Allah Swt. yang mengatur semua kejadian itu.

Sebagaimana firman Allah Swt.

قَالَتْ رَبِّ اِنِّي يَكُوْنُ لِي وُلْدٌ وَّلَمْ يَمْسَسْنِي بَشَرٌ ۗ قَالَ كَذٰلِكَ اَللّٰهُ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ ۗ اِذَا قَضٰى اَمْرًا فَاِنَّمَا يَقُوْلُ
لَهٗ ۙ كُنْ فَيَكُوْنُ

“Dia (Maryam) berkata, “Ya Tuhanku bagaimana mungkin aku akan mempunyai anak, padahal tidak ada seorang laki-laki pun yang

¹⁴⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta...*, hlm.61-62.

¹⁴⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta...*, hlm. 538.

menyentuhku?” (Allah) berfirman “Demikianlah Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu.¹⁴⁷

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah berhak menentukan segala sesuatu di dunia ini atas kehendak-Nya. Tidak ada manusia yang bisa menghalangi kehendak Allah. Jadi antara kutipan di atas dengan ayat tersebut berkaitan, bahwa Allah, Tuhan yang mengatur, yang menentukan peraturan-peraturan serta ketentuan-ketentuan di alam semesta ini. Oleh sebab itu seorang muslim harus meyakini ketentuan dan ketetapan Allah tentang semua peristiwa yang terjadi di dunia ini. Akal manusia tidak akan mampu berpikir melampaui apa yang sudah menjadi ketetapan dan kehendak Allah.

B. Implementasi Dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Agama Islam merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam lingkungan belajar yang bertujuan untuk mengajarkan agama Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits dan yang berkaitan dengan pengamalan nilai-nilai rukun Iman dan rukun Islam agar peserta didik dapat mengamalkan ajaran tersebut dan menjadikan sebagai pedoman dalam kehidupannya.

Pada masa sekarang ini, banyak muncul berbagai fakta dalam dunia pendidikan. Salah satunya yaitu fakta yang terjadi di lingkungan sekolah yaitu ketika pelajaran, siswa hanya mendapatkan materi dari guru, setelah itu selesai. Disisi lain siswa juga hanya mendengarkan dan kurang adanya timbal balik setelah selesai pembelajaran. Dampaknya yaitu siswa menjadi pasif dan kurang memahami serta kurang dalam menerapkan materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu dibutuhkan sumber belajar dan media pembelajaran yang menarik perhatian dan dapat membuat siswa paham dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁴⁸

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan media dan

¹⁴⁷ Q.S. Al Imran: 47.

¹⁴⁸ Dedi Wahyudi, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual”..., hlm. 40.

sumber belajar, agar pembelajaran yang disampaikan dapat menarik perhatian siswa, agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan. Salah satu media pembelajaran sekaligus sumber belajar yang dapat digunakan yaitu dengan novel. Sebagai media pembelajaran dan sumber belajar, novel dapat menyampaikan pesan yang menarik dan mendidik bagi pembacanya. Pembaca dapat mengetahui pesan dari novel melalui amanat, baik yang tersirat maupun yang tersurat. Novel dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif karena pesan-pesan yang disampaikan kepada pembaca secara halus dan menyentuh relung hati tanpa terkesan menggurui.

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XI Semester genap materi tentang “Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa” dengan Kompetensi Dasar

- 1.2 Meyakini bahwa Agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
- 2.2 Bersikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta hadis terkait

Bisa menggunakan Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai sumber belajar dan media pembelajaran, karena novel tersebut mengandung pelajaran tentang nilai-nilai akidah, toleransi, kerukunan yang dapat dipetik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari berbagai komponen. Berikut ini adalah contoh penggunaan Novel “Bumi Cinta” sumber belajar dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas XI Materi Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri Sumpiuh
Nama Guru : Umi Khabibah
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : XI/ Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Topik/Subtopik : Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif, dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, manalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Meyakini bahwa Agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindari diri dari tindak kekerasan.
- 2.2 Bersikap toleran, rukun dan menghindari diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta hadis terkait.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, diharapkan:

1. Peserta didik dapat menyebutkan dalil-dalil yang berhubungan dengan sikap toleransi, kerukunan dan menghindari diri dari tindak kekerasan dengan tepat dan benar melalui kegiatan membaca Al Qur'an.
2. Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku toleran dan menghindari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 serta hadits terkait.
3. Peserta didik dapat meneladani orang yang memiliki kekokohan Akidah yakni berperilaku toleransi dan menghindar dari berbuat maksiat minimal tiga keteladanan melalui Novel "Bumi Cinta" karya Habiburrahman El Shirazy

D. Indikator Pembelajaran

1. Menyebutkan dalil-dalil yang berhubungan dengan toleransi, kerukunan dan menghindari diri dari tindak kekerasan.
2. Menyebutkan contoh perilaku toleransi, kerukunan dan menghindari diri dari tindak kekerasan dalam Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 serta hadits terkait.
3. Meneladani orang yang memiliki kekokohan akidah yakni memiliki sikap toleransi yang tinggi dan menghindari diri dari berbuat maksiat.

E. Materi Pembelajaran

1. Membacakan sari tilawah Q.S. Yūnus/10 : 40-41 dan Q.S. Al-Māidah /5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf dengan nada yang khidmad, menarik dan

indah

2. Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. Yūnus/10 : 40-41 dan Q.S. Al-Māidah /5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf; dengan menggunakan IT.
3. Menjelaskan makna hadis yang berkaitan dengan toleransi.
4. Menjelaskan batas-batas toleransi.

F. Pendekatan, Model, Metode, Strategi

Pendekatan pembelajaran: Sainifik

Model Pembelajaran: Jigsaw dan Group Investigation

Metode pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, pemberian tugas

Strategi pembelajaran: CTL (Contekstual Teaching Learning)

G. Media Pembelajaran

Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy

H. Alat/Bahan

Papan tulis, spidol, laptop, Hp

I. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Pendekatan Sintifik Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XI Semester Genap
2. Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy

J. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal/ Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
 - b. Guru memeriksa kehadiran, posisi tempat duduk, kerapian berpakaian disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik pada materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan dilakukan.
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai oleh peserta didik.
 - e. Guru memberitahu materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

- f. Guru menyampaikan tentang Kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator dalam pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

- 1) Peserta didik diminta mengamati gambar, Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dan hadits terkait dalam buku PAI pegangan siswa .
- 2) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang toleransi
- 3) Peserta didik diminta untuk membacakan Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 beserta artinya.
- 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang dalil-dalil mengenai toleransi dan sikap menghindari diri dari maksiat.

b. Menanya

- 1) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi toleransi sebagai pemersatu bangsa yang belum dipahami.
- 2) Guru menanyakan informasi apa yang sudah di dapat lewat media lain tentang toleransi sebagai pemersatu bangsa.

c. Mengeksplorasi

- 1) Peserta didik mencari informasi tentang pengertian rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari akhir, Qodho dan Qodar).
- 2) Peserta didik mencari kutipan percakapan dalam Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy sesuai dengan rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari akhir, Qodho dan Qodar)
- 3) Peserta didik mencari contoh sikap keteladanan tentang toleransi dan menghindari diri dari berbuat kekerasan dalam novel Bumi Cinta

d. Mengasosiasi

- 1) Peserta didik mencatat informasi yang sudah di dapat
- 2) Peserta didik mendiskusikan kutipan atau percakapan yang sudah didapat dalam Novel “Bumi Cinta” antar anggota kelompok.
- 3) Peserta didik menganalisis hasil diskusi dan mengaitkan dengan Q.S. Yunus

/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dan hadits terkait

- e. Mengkomunikasikan
 - 1) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi
 - 2) Peserta didik mendiskusikan informasi dengan kelompok lain
 - 3) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi
- 3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama pembelajaran berlangsung tentang nilai-nilai akidah Islam dan contoh perilaku toleransi.
 - b. Guru memberikan ulasan secara umum terkait tentang proses pembelajaran dan hasil diskusi
 - c. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dan doa penutup

K. Penilaian

- 1. **Penilaian Sikap : Penilaian dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung.**

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap						Skor Rata-rata
		Tanggung jawab	Jujur	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1.								
2.								
3.								
4.								

2. Penilaian Pengetahuan: Mengerjakan latihan soal di buku Akidah Akhlak

CATATAN:

Skor tiap item soal pilihan ganda 5 poin

Skor soal uraian masing-masing 10 poin

3. Penilaian Keterampilan :

Peserta didik membuat kliping tentang akidah Islam dan menganalisisnya.

Instrumen penilaian kliping

No.	Nama	Ketepatan waktu pengumpulan	Kelengkapan Bahan	Kerapihan	Isi	Total Skor
		SKOR (20)	SKOR (20)	SKOR (25)	SKOR (25)	
1						
2						
3						
4						

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Saidan, M.Pd
NIP. 19702005 1276890

Purwokerto, 28 Juni 2021
Guru

Umi Khabibah
NIM. 1717402256

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Novel “Bumi Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy mengandung nilai-nilai Akidah yang digambarkan melalui tokoh utama yaitu Muhammad Ayyas. Nilai Akidah yang terdapat dalam Novel “Bumi Cinta” meliputi; iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Rasul, iman kepada Hari akhir dan iman kepada Takdir Allah.
2. Implementasi desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan novel “Bumi Cinta” karya Habiburrahman El Shirazy yaitu membuat desain pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan novel Bumi Cinta sebagai sumber belajar dan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI, topik Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa dengan Kompetensi Dasar yaitu Meyakini bahwa Agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. Kemudian Bersikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta hadis terkait.

B. Saran

Setelah melakukan pengkajian terhadap Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy, terkait nilai-nilai Akidah Islam dan implementasi dalam desain pembelajaran Akidah Akhlak, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pembaca agar selalu semangat mencari ilmu, dengan membaca berbagai buku, novel, jurnal, artikel, berita atau yang lainnya sehingga dapat memperoleh wawasan yang luas dan dapat mengambil pelajaran yang positif dan

dapat diterapkan dalam kehidupannya.

2. Kepada guru agar dapat membantu orang tua dalam mendidik siswa dalam menanamkan akidah yang kokoh dan kuat.
3. Kepada akademisi dan peneliti agar penelitian menggunakan karya sastra dapat dilanjutkan karena banyak karya sastra (Novel) yang memuat nilai pendidikan di dalamnya. Sehingga dapat dijadikan media yang bervariasi dan menarik dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adittian, Faiz. 2017. "Nilai Aqidah Dalam Buku Puisi *Hyang Karya* Abdul Wachid B.S Dan Relevansinya dengan Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah (Kajian Semiotika Michael Riffaterre)". Skripsi. Purwokerto:IAIN Purwokerto.
- Aladdiin, Hisyam Muhammad Fiqyh dan Alaika M. Bagus Kurnia Ps. 2019. "Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan". *Jurnal: Penelitian Medan Agama*. Vol. 10, No. 2.
- Andirja,, Firanda. 2021. *Syarah Rinci Rukun Iman Jilid 1*. UFA Office.
- Aris, Dones. 2017. "Analisis Nilai Aqidah pada Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia". *Jurnal Aksara*.
- Asriani, Lia. 2016. "Masalah-Masalah Sosial Dalam Novel Dari Subuh Hingga Malam: Perjalanan Seorang Putra Minang Mencari Jalan Kebenaran Karya Abdul Wadud Karim Amrullah". *Jurnal Bastra*. Vol. 1, No. 1.
- Atin, Mery Misri. 2018. "Nilai-Nilai Aqidah Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman ElSh Shirazy". *Insania*. Vol. 23, No. 2.
- Chirzin, Muhammad. 2015. *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam*. Jakarta: Zaman.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media.
- Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03, No. 2.
- Eneri, Nindy. dkk. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi". *Jurnal Puitika*. Vol. 14, No. 1.
- El Shirazy, Ahmad Mujib. 2009. *The Inspiring Life Of Habiburrahman El Shirazy*. Jakarta: Balai Pustaka.
- El Shirazy, Anif Sirsaeba. 2006. *Fenomena Ayat-Ayat Cinta*. Jakarta: Republika.

- El Shirazy, Habiburrahman. 2010. *Bumi Cinta....*: Author Publishing.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2008. *Ketika Cinta Bertasbih (Buku 1 Dwilogi Pembangun Jiwa)*. Jakarta: Republika.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8, No. II.
- Fitriana. 2019. "Urgensi Penanaman Aqidah Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Tadarus Tarbawy*. Vol. 1, No. 2.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*. (Malang: Literasi Nusantara).
- Hidayat, Enang. 2019. *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah, dan akhlak*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Hidayat, Wahyu. dkk. 2013. "Kelayakan Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Sebagai Bahan Ajar SMA", *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.
- Hillan, Amila. dkk. 2017. "Gaya Bahasa Dan Diksi Dlam Kumoulan Cerpen Kesetiaan Itu Karya Hamsad Rangkuti Sebagai Mteri Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA". *Basastra, Jurnal Penelitin Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 5, No. 1.
- Hendrawansyah. 2018. *Paradoks Budaya Tinjauan Struktrualisme Genetik Goldman*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia)
- Ilyas, Yunahar. 2005. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Khaerudin, *Penanaman Pendidikan Aqidah Pada Anak Usia Dini*.
- Lauma, Athar. 2017. "Unsur-Unsur Intrinsik Cerita Pendek "Protes" Karya Putu Wijaya". *Jurnal Sastra Indonesia*.
- Lubis, Fheti Wulandari. 2020. "Analisis Androgini Pada Novel "Amelia" Karya Tere Liye". *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*. Vol. 17, No. 1.
- Mahmudi. 2019. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi". *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 1.

- Mahrus. 2012. *Aqidah*. (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI).
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras).
- Mayangsari R, Galuh Nashrullah Kartika. 2017. "Pendidikan Aqidah Dalam Perspektif Hadits". *Jurnal Transformatif*. Vol. 1, No. 1.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Misykat*. Vol. 3, No. 1.
- Nurjaman, Asep Rudi. 2019. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Oktarianti, Desi. *Konsep Pendidikan Aqidah Perspektif Islam* (Studi Tafsir Tarbawi). Dosen Sekolah Tinggi Islam Baturaja.
- Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenada Media Group.
- Pratiwi, Candra Apriliani Eka. 2018. "Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya dalam pembelajaran PAI". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rafika, Elfa. 2016. "Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy". Skripsi. IAIN Salatiga.
- Rumata, Vience Mutiara. 2017. "Analisis Isi Kualitatif Twitter "TaxAmnesty" dan "AmnestyPajak". *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*. Vol. 18, No. 1.
- Sanjaya, Wina. 2020. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Eka Harum Puspita, dkk. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng Pada Peserta Didik Kelas VII B MTS Mu'allimin Malebo Temanggung". *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*.
- Setyosari, Punaji. 2020. *Desain Pembelajaran*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukutman, Tri. 2016. "Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)". *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 2.
- Supriyantini. 2019. "Nilai Pendidikan Dan Moral Dalam Novel Dendam Si Ytim-Piatu Karya Sintha Rosse". *Jurnal Pujangga*. Vol. 5, No. 1.
- Sulastri, Septiana. 2019. "Representasi Nilai Kesetiaan Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye". *Jurnal Pendidikan Bahasa*. Vol. 8, No. 2.
- Supriadi. 2015. "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran", *Lantanida Journal*. Vol.3, No. 2.
- Supriyadi. 2016. "Community Of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagai Pengetahuan Antar Pustakawan". *Lentera Pustaka*. 2 (2).
- Suryadi, Riza dan Agus Nuryatin. 2017. "Nilai Pendidikan Islam Dalam Antologi Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6 (3).
- Susiba. 2018. "Pendidikan Akidah Bagi Anak Usia Dini". *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*. Vol. 4, No. 2.
- S, Zulkarnain. 2016. "Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat". *Nuansa*. Vol. IX, No. 2.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Wage. 2016. "Aqidah Dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama Atau Budaya Dalam Masyarakat". *Fikri*. Vol. 1, No. 2.
- Warsiman. 2016. *Membumikan Pembelajaran Sastra Yang Humanis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Yanti, Citra Salda. 2015. “Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi”. *Jurnal Humanika*. No. 15, Vol. 3.

Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, Cilacap: Ihya Media.

<https://umma.id/post/lima-penyebab-penyimpangan-akidah-368938?lang=id> di akses pada tanggal 23 April 2021 pukul 00.18 wib.

https://www.researchgate.net/publication/327133996_SASTRA_SEBAGAI_HIBURAN di akses pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 01.00 wib.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Umi Khabibah
NIM : 1717402256
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Proposal Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Januari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PAI

Dr. H. Slamet Yahya M.Ag
NIP :197211042003121003

Dosen Pembimbing

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP:19811221200901 1 008



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/7693/01/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : UMI KHABIBAH
NIM : 1717402256

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	86
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	70



ValidationCode



Purwokerto, 01 Sept 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs.PP.00.9/007/2018

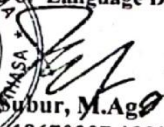
This is to certify that :

Name : **UMI KHABIBAH**
Student Number : **1717402256**
Study Program : **PAI**



Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 71 GRADE: GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M. Ag
P. 19670307 199303 1 005





LAIn PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



SEPTIKA

Nomor : In. 17/UPT-TIPD -3055/XI/2017

Diberikan kepada :

Umi Khabibah

NIMI : 1717402256

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 18 April 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir

Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017
Kepala UPT TIPD



Agus Sriyanti, M. Si
NIP : 19750907 199903 1 002

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B-	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A-
Microsoft Excel	A-
Microsoft Power Point	A-



SERTIFIKAT

Nomor: 1188/K.LPPM/KKN.46/1/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :


Nama : UMI KHABIBAH
NIM : 1717402256
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 90 (A).

Purwokerto, 13 November 2020

Ketua LPPM,


L.P.P.M. Ansoni, M.Ag.
NIDN.19850407 199203 1 004

PANITIA
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO



SERTIFIKAT

No : 062/A1/PAN.OP.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2017

Diberikan Kepada :

UMI KHABIBAH

sebagai

PESERTA

Dalam Kegiatan
Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
yang Diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Dengan Tema ;

" Membentuk Mahasiswa yang Berkarakter, Berintegritas, dan Berjima Nasionalis "
Pada Tanggal 23-24 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Dengan nilai ;


Kepemimpinan	Keaktifan	Kehadiran	Kedisiplinan	Kesopanan	Rata-rata
90	90	98	95	95	93,6

Mengetahui,

Ketua DEMA FTIK


Titi Indrawati
NIM. 1423301299

Ketua Panitia


Faizal Abdurahman
NIM. 1522402140

Wakil Dekan III FTIK


Drs. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109199403 1 001

Sertifikat

No.: 085/AI/Pan.OPAK/DEMA-I/III/2017
diberikan kepada:

UMI KHABIBAH

selagai:

Peserta

Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Keaktifan	Kelengkapan	Rata-rata
90	80	80	80	80	80	80

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto

Wakil Rektor-III


Dr. H. Supriyanto, Lc., M.Si.

NIP. 19740326 199903 1 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Umi Khabibah
2. NIM : 1717402256
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 18 April 1999
4. Alamat : Sibrama, RT. 03, RW. 07, Kec. Kemranjen,
Kab.Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
5. E-mail : khabibah678@gmail.com
6. Nama Ayah : Suhud
7. Nama Ibu : Saminem

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal antara lain:

1. SD, Tahun Lulus : SD N 2 Sibrama, 2011
2. SMP, Tahun Lulus : SMP Negeri 1 Kemranjen, 2014
3. SMA, Tahun Lulus : SMA Negeri Sumpiuh, 2017
4. S1 IAIN Purwokerto : Lulus teori tahun 2021.

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Rohis IAIN PURWOKERTO
2. Bendahara Pondok pesantren al amin

Purwokerto, 8 juli 2021
Saya yang menyatakan,



Umi Khabibah
NIM. 171740225